HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN *PROBLEM SOLVING* PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG BEKERJA PARUH WAKTU

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAYA SARI MARBUN
NIM. 160901035

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN *PROBLEM SOLVING* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Ar-Raniry YANG BEKERJA PARUH WAKTU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

Maya Sari Marbun
NIM. 160901035

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Rawdhah Binti Yasa.S.Psi., M.Psi., Psikolog	**Hari Santoso.S.Psi., M.Ed**
NIP. 19821225015032005	**NIDN. 1327058101**

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN *PROBLEM SOLVING* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY YANG BEKERJA PARUH WAKTU

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:
Maya Sari Marbun
NIM. 160901035

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 15 April 2022 M
13 Ramadhan 1444 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,
an.

Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212250150320005

Sekretaris,

Hari Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101

Penguji I,

Barmawi, S.Ag., M.Si,
NIP. 197001032014111002

Penguji II,

Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Dr. Salami., MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Maya Sari Marbun

NIM : 160901035

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 12 April 2022

Menyatakan

Maya Sari Marbun

NIM. 160901035

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Kemandirian Dengan Problem Solving Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Yang Bekerja Paruh Waktu”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat dan salam penulis sampaikan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk dan telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang islamiah serta dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan Skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Binsar Marbun, Ibu Helminawati, Abang, kakak, adik-adik dan beserta seluruh keluarga besar yang memberikan dukungan dan do’a yang tulus sehingga saya dapat menempuh Pendidikan S1 hingga selesai

2. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
6. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang telah banyak membantu penulis dalam kepengurusan administrasi skripsi.
7. Bapak Barmawi, S.Ag., MA selaku Sekretaris Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang juga telah banyak membantu penulis dalam kepengurusan administrasi skripsi. Dan selaku penguji skripsi penulis yang telah memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing Pertama penulis yang telah telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.

9. Bapak Harri Santoso. S.Psi., M.Ed selaku Pembimbing Kedua penulis yang telah telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
10. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji skripsi kedua penulis yang telah memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Sahabat terbaik saya Husnul Liza, Sasmita, Raudhatul Jannah, Marniati yang turut membantu, mendukung dan memberi motivasi dari awal hingga penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman terbaik saya Satria Gunawan, S.T yang turut membantu dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah serta memotivasi saya menulis, mendukung secara emosional dari awal saya menulis skripsi ini hingga selesai.
14. Teman-teman saya Sulastri, Saydaturrahmah, Nova Noviana beserta teman-teman lainnya yang juga turut membantu penulis sehingga penulisan Skripsi ini dapat segera terselesaikan.
15. Tidak lupa saya berterimakasih dengan diri saya sendiri yang mampu bertahan sampai saat ini sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan.
16. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Ucapan terimakasih yang teristimewa penulis ucapkan kepada Ayah dan Mama tercinta yang selalu mendoakan tiada hentinya, mendukung dan memberi motivasi agar dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Serta kepada seluruh keluarga tercinta khususnya teman dan sahabat tercinta yang terus-menerus selalu memberi semangat, dukungan dan motivasi, baik moril maupun spiritual yang tiada hentinya sehingga cita-cita yang penulis harapkan dapat tercapai, serta teman seperjuangan untuk yang telah turut memberi dukungan serta motivasi, baik moril maupun spiritual sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya dimana Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, serta masih terdapat kejanggalan dan kelemahan baik dalam penyajian isi maupun dalam pembahasan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan dari pembaca sekalian, sehingga keberadaan Skripsi ini dapat sempurna dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 11 April 2022
Peneliti,

Maya Sari Marbun

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Keaslian Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI **14**
A. *Problem Solving* 14
1. Pengertian *Problem solving* 14
2. Aspek-aspek *Problem solving* 16
3. Faktor-faktor *Problem solving* 17
B. Kemandirian 20
1. Pengertian Kemandirian 20
2. Aspek-Aspek kemandirian 22
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian 24
C. Hubungan Kemandirian dengan *Problem Solving* 25
D. Hipotesis 27

BAB III METODE PENELITIAN **28**
A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian 28
B. Identifikasi Variabel Penelitian 28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 29
1. Kemandirian 29
2. *Problem solving* 29
D. Subjek Penelitian 30
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian 31
1. Administrasi Penelitian 31
2. Pelaksanaan Uji Coba *(Try Out)* 31
3. Pelaksanaan Penelitian 32
F. Teknik Pengumpulan Data 33
1. Alat Ukur Penelitian 34
2. Uji Validitas 38

3. Uji Daya Beda Item 40
4. Uji Reliabilitas 42
G. Teknik Analisis Data 44
1. Pengolahan Data 44
2. Uji Asumsi 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
A. Deskripsi Subjek Penelitian 49
1. Demografi Penelitian 49
2. Data Kategorisasi Penelitian 51
B. Pengujian Hipotesis 55
C. Pembahasan 58

BAB V PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 71

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Aitem Skala Kemandirian dan Problem Solving	34
Tabel 3.2	Blue Print Awal Skala Kemandirian	36
Tabel 3.3	Blue Print Awal Skala Problem Solving	38
Tabel 3.4	Koefisien CVR Pada Skala Kemandirian	39
Tabel 3.5	Koefisien CVR Pada Skala Problem Solving	39
Tabel 3.6	Koefesien Daya Beda Aitem Skala Kemandirian	41
Tabel 3.7	Koefesien Daya Beda Aitem Skala Problem Solving	41
Tabel 3.8	Blue Print Akhir Skala Kemandiran	43
Tabel 3.9	Blue Print Akhir Skala Problem Solving	43
Tabel 4.1	Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2	Subjek Penelitian Berdasarkan Angkatan	50
Tabel 4.3	Subjek Penelitian Berdasarkan Alasan Bekerja Paruh Waktu	51
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Variabel Kemandirian	52
Tabel 4.5	Kategori Skala Kemandirian	53
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Skala Problem solving	53
Tabel 4.7	Kategori Skala Problem solving	54
Tabel 4.8	Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Data Penelitian	57
Tabel 4.11	Analisis Measure Of Association	57

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I SK Pembimbing Skripsi
Lampiran II Kuesioner Penelitian
Lampiran III Tabulasi Data
Lampiran IV Hasil Analisis
Lampiran V Daftar Riwayat Hidup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hubungan Antara Kemandirian Dengan *Problem Solving* Pada Mahasiswa Uinversitas Islam Negeri Ar-Raniry Yang Bekerja Paruh Waktu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang bekerja paruh waktu. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry yang bekerja paruh waktu, yang berjumlah 200 orang dengan teknik penentuan sampel yaitu *qouta sampling*. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua skala psikologi yaitu skala kemandirian berdasarkan aspek-aspek dari Steinberg (2002) dan skala *problem solving* berdasarkan aspek-aspek Happner dan Peterson (1982). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang bekerja paruh waktu. Pada penelitian ini diperoleh nilai rxy =0.509 dengn p =0.000 (p<0.05) yang menggambarkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang bekerja paruh waktu. Besarnya pengaruh dari kedua variable dapat dilihat dari analisis *Measures of Association* dengan hasil analisis menunjukkan nilai r *Square* (r^2) = 0.259 yang artinya terdapat 25.9% pengaruh kemandirian secara relatif terhadap *problem solving*, sementara 74.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Kemandirian, Problem Solving, Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu

جامعة الرانري
AR-RANIRY

The Relationship Between Autonomy And Problem Solving In Ar-Raniry State Islamic University Students Who Work Part Time

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between independence and problem solving in UIN Ar-Raniry students who work part time. The approach in this study uses a quantitative approach with the correlational method. The sample in this study was UIN Ar-Raniry students who worked part-time, totaling 200 people with a sampling technique, namely qouta sampling. The scale used in this study are two psychological scale, namely the independence scale based on aspects of Steinberg (2002) and the problem solving scale based on the aspect of Happner and Peterson (1982). The results showed that there was a significant relationship between autonomy and problem solving in UIN Ar-Raniry students who worked part time. In this study, the value of rxy = 0.509 whit p = 0.000 (p <0.05) which illustrates that there is a significant positive relationship between independence and problem solving in UIN Ar-Raniry students who work part time. The magnitude of the influence of the two variables can be seen from the Measures of Association analysis with the results of the analysis showing the value of r Square (r2) = 0.259, which means that there is a 25.9% influence of relative independence on problem solving, while 74.1% is influenced by other factors.

Keywords: Autonomy, Problem Solving, Part-Time Students

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut kamus praktis bahasa Indonesia mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Taufik, 2010). Salim dan Salim, (2002) mengatakan bahwa mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan pada perguruan tinggi. Secara harfiah mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut maupun akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa (Takwin, 2008). Hal yang sama seperti yang dikemukakan oleh Hartaji (2012) bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam masa menuntut ilmu di sebuah perguran tinggi. Mahasiswa pada umumnya dikenal sebagai seorang yang sedang menempuh masa pendidikan di salah satu instutusi tinggi untuk jangka waktu tertentu. Kemudian institusi ini disebut sebagai universitas atau perguruan tinggi. Di sini ia belajar mencari ilmu, menemukan banyak hal, menyelesaikan masalah dengan solusi terbaik, belajar mandiri, sabar, percaya diri, dan ikhlas, serta mengamalkan keterampilan yang dimilikinya dengan gigih sebagai manusia sejati (Siallagan 2011).

Adapun tugas utama seorang mahasiswa adalah melakakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perkampusan seperti menggali ilmu sebanyak-banyaknya, berlatih *public speaking*, membuat tulisan-tulisan yang menarik, bertukar pikiran, dan kegiatan lainnya. Bukan hanya sampai disitu saja,

mahasiswa pun memiliki tugas yang lebih menantang, yaitu sebagai individu yang membawa perubahan baik dalam lingkaran masyarakat. Tanggung jawab ini lah yang membuat mahasiswa dapat diandalkan sebagai harapan bangsa dan menjadi orang yang bisa di percaya (Siallagan 2011).

Pada dasarnya begitu banyak hal yang dialami oleh mahasiswa dalam pendidikan, beragam persoalan bisa terjadi diantaranya di bidang sarana dan prasarana yang tidak memadai, persoalan ekonomi yang rendah dalam pembiayaan pendidikan dan banyak hal lainnya. Banyak anak yang telah lulus sekolah tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan tidak mampu dalam pembiayaan pendidikan, ada pula yang melanjutkan ke bangku kuliah dengan bantuan biaya dari orang tua, tapi ada pula yang tetap melanjutkan kuliah dengan tidak memberatkan orang tua dengan cara bekerja sambil berkuliah (Syafillah dan Ishak, 2018).

Fenomena kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang baru dikalangan mahasiswa. Hal tersebut juga terjadi pada kalangan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh dimana Universitas ini terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (kopelma) Darussalam. Berdasarkan Badan Pusat Statistik arti dari bekerja paruh waktu adalah pekerjaan yang dilakukan kurang dari 35 jam perminggu dalam artian bahwa bekerja tidak dengan waktu yang penuh satu harian. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan bekeraja paruh waktu adalah sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan waktu kurang dari jumlah jam kerja normal sebagai kerja sambilan selain kegiatan sebagai pelajar di perguruan tinggi.

Kuliah sambil bekerja bisa terjadi dengan berbagai macam alasan yang melatarbelakangi dari setiap mahasiswa yang memilih untuk melakukannya seperti Kondisi ekonomi yang cukup sulit bagi sebagian masyarakat tertentu mendorong mahasiswa untuk mencari solusi atas permasalahan keuangan yang dihadapinya. Beberapa siswa memiliki masalah dengan biaya sekolah dan mencoba untuk meringankan orang tua mereka dengan bekerja. namun, kuliah sembari bekerja paruh waktu tidak hanya soal kelayakan ekonomi, tetapi juga bisa menjadi alasan ingin mencoba hal baru, mencari pengalaman untuk masa depan, minat dan motivasi mandiri dan banyak lagi (Nalim 2015).

Melakukan kuliah sambil bekerja tentunya akan memberikan banyak dampak pada mahasiswanya baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif mahasiswa bekerja sembari bekerja paruh waktu yaitu memperoleh pengalaman diluar bangku kuliah, memperoleh keterampilan, memperoleh pengetahuan tentang berbagai jenis pekerjaan. Efek negative yang ditakuti mahasiswa saat bekerja adalah kesulitan mengatur waktu dan konsentrasi dalam belajar dan bekerja, serta dapat mempengaruhi hasil belajar.

Mahasiswa harus pandai akan soal waktu, akan waktu kuliah dan bekerja, mahasiswa memiliki tugas untuk datang saat jam pelajaran, sehingga membutuhkan usaha lebih pada mahasiswa yang kegiatannya belajar dan juga bekerja. Di sisi lain, masalah prestasi belajar juga tidak dapat diabaikan. Selain itu, mahasiswa yang kegiatannya belajar sembari bekerja akan berkesempatan

untuk mendapatkan ilmu baru tentang dunia bekerja, membangun motivasi *entrepreneur*, melatih keahlian yang dimiliki, memperoleh financial dan mendapatkan pelatihan khusus. Namun, apabila kedua peran ini tidak diseimbangi dengan bijak, dapat berakibat buruk terhadap aktivitas akademik mahasiswa, bukannya menjadi pribadi yang mandiri justru sebaliknya (Mashadi, 2015).

Bekerja dan kuliah adalah hal yang positif namun, akan menjadi masalah apabila mahasiswa tidak dapat mempertanggungjawabkan tindakannya secara baik. Tidak jauh dari kemungkinan setiap pilihan hidup yang kita ambil akan muncul berbagai macam permasalahan begitu pun dengan pilihan kuliah sambil bekerja. Setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap masalah. Tidak dapat disangkal bahwa tidak sedikit juga yang melihat masalah sebagai tanggungan, namun banyak juga yang melihat masalah sebagai pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai motivasi untuk menjadi orang yang lebih baik. Oleh karena itu, pentingnya setiap individu memiliki *problem solving* yang krusial, atau sesuai dengan yang diharapkan.

Problem solving merupakan sebuah ide atau cara yang dibutuhkan seseorang dengan menggunakan pengalaman, wawasan, serta keterampilan yang sudah ada padanya untuk mengendalikan kondisi yang sulit (Krulik dan Rudnick, 1987). Sedangkan menurut Happner dan Peterson (1982), *problem solving* adalah pemahaman seseorang yang dipakai untuk menyelesaikan masalah secara sadar dengan menggunakan ingatan faktual dan ingatan kebiasaan dengan penguasaan berbagai ilmu seperti kecakapan mangkaji, menarik kesimpulan, menentukan

keputusan, serta penilaian yang baik sehingga dapat menimbulkan sebuah inisiatif untuk menyelesaikan masalah.

Dari pendapat para tokoh yang menjelaskan tentang makna dari *problem solving*, yang bisa disimpulkan adalah suatu usaha untuk mendapatkan upaya dalam mengatasi masalah. Sehingga keterampilan menyelesaikan masalah yang baik sangat perlu bagi setiap orang. Sebagaimana Kholidah dan Alisa (2013) mengatakan, bahwa seseorang harus bisa memahami betul ia sedang berada dalam kondisi apa. Serta percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah nya dengan baik dan tetap berusaha sebaik mungkin.

Stein dan Book (2002) juga pernah mengatakan bahwa seseorang bisa disebut mempunyai pemecahan masalah yang baik jika, mereka menguasai pemahaman akan masalah, dapat menemukan titik masalah, dapat mempertimbangkan langkah penyelesaian masalah, menemukan jalan keluar atas permasalahan yang sedang dihadapi, dapat memperkirakan hasil cara yang diambil, dapat melakukan kembali cara yang telah digunakan secara baik jika diperlukan kembali. Untuk mendapatkan proses penyelesaian masalah yang baik hendaklah seseorang tetap berusaha semaksimal mungkin dan tanpa putus asa. Menurut Heppner dan Peterson (1982), penyelesaian masalah yang buruk itu adalah jika individu tidak mempunyai kepercayaan diri untuk dapat menyelesaikan masalah.

Hal tersebut jugak terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh yang melakukan bekerja paruh waktu, beberapa mahasiswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik dalam pekerjaan

dan perkuliahan, dan juga beberapa mahasiswa lagi yang kerap memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kurang baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang bekerja paruh waktu di Kota Banda Aceh, berikut cuplikan wawancara.

Wawancara 1:

"... tentunya tantangan yang saya rasakan sebagai mahasiswa yang sambil bekerja ada dibagian mengatur waktu nya, bagaimana saya harus menyelesaikan tugas-tugas kampus saya disaat waktu jam kerja dan bagaimana caranya agar pekerjaan saya tidak terganggu akan tugas kuliah dan sebaliknya. Lumayan berat sih, namun bagaiamanpun saya harus tetap mengingat bahwa tugas utama saya disini adalah untuk kuliah...."(SS, Wawancara Personal, 25 februari 2021).

Wawancara 2:

"... Ya karna sekarang udah punya pekerjaan selain kuliah cukup berat sih buat ngatur waktu antara kerja dengan kuliah, karna kalau saya tidak bekerja lagi saya mikir gimana dengan pengeluaran saya selama disini gitukan,, yaudah harus saya emban kedua-duanya dan ya kadang memang saya harus bolos antara memilih kerja atau kuliah jika waktunya beradu.."(HL, Wawancara Personal, 25 februari 2021).

Wawancara 3:

"... sejak saya kuliah dan jauh dari orangtua dan sekarang saya juga sudah bekerja, setiap ada masalah saya hadapi sendiri saya coba mengatur waktu saya sebaik-baik mungkin, saya mengatur keuangan saya sendiri, menghindari masalah yang tidak perlu untuk di urusi.. "(NN, Wawancara Personal, 25 februari 2021).

Wawancara 4:

"... kekmana ya kak, memang aku sendiri yang milih untuk kerja sambilan kuliah cuman sekarang aku sendiri yang bingung kek mana selanjutnya. Kalok aku lanjut kerja takutnya gak tebuat sama ku skripsi ku ni apalagi udah sering di tanyak sama bos ku kapan aku siap kadang gak pun ku angkat telpon bapak ku kak, soalnya gak tau mau jawab apa kalok di tanyak soal skripsi ku..."(MG, Wawancara Personal, 28 Februari 2022).

Wawancara 5:

> *"... aku kalok udah kerja gitu memang, kadang udah keasyikan aku kerja karena sering pegang uang lah kan, padahal aku dikirimi jugak jajan dari kampong mau nantik udah malas aku kuliah tu. Gak bisa ku kontrol diriku kalok udah kerja ni, maksudnya mau aku lalai nantik gak masuk kuliah tu kan aku kan ikut kuliah yang daring gak lah aku ikut kelas zoom... " (RS, Wawancara Personal, 28 Februari 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan sebagai landasan dalam melanjutkan penelitian, bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang mampu memilah mana yang penting dan yang tidak penting dalam memperioritaskan urusannya, dan juga dapat mengontrol dirinya serta dapat bertanggung jawab dalam menentukan keputusan yang akan dibuat. Namun ada juga beberapa mahasiswa yang tidak menunjukkan adanya sikap bertanggung jawab akan keputusan yang di buat, tidak percaya diri dengan masalah yang dihadapi, dan menyelesaikan masalah dengan cara menghindar.

Hasil wawancara MG juga menunjukkan bahwa adanya *problem solving* yang kurang baik terlihat dari sikapnya yang tidak fokus dalam memecahkan masalah yang dihadapi, tidak mampu menentukan keputusan yang akan diambil, serta menghindari masalah dengan mengabaikan telpon dari orang tua yang ingin memastikan bagaimana keadaan kuliahnya. Begitupun dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap RS yang mengaku bahwa dirinya tidak dapat mengontrol dirinya perihal bekerja karena sudah lalai dengan pekerjaanya yang membuat dirinya senang dengan menghasilkan uang sehingga mengabaikan kuliahnya.

Terlihat berbagai masalah yang didapat oleh mahasiswa saat melakukan kuliah sambal bekerja. Namun, sebagai mahasiswa seharusnya lebih dapat mengatur tindakan mereka menjadi tindakan yang baik serta tidak membuat mereka menjadi mahasiswa yang tidak bertanggung jawab dan kreatif dalam menentukan pilihannya.

Salah satu hal yang berperan dalam *problem solving* adalah kemandirian (Putri, 2020). Peneliti menjumpai kebanyakan masalah *problem solving* yang sering terjadi pada mahasiswa yang bekerja adalah kemandirian. Kemandirian serta kebebasan pada diri mahasiswa yang bekerja dapat menstimulus mereka untuk dapat menemukan berbagai ide atau cara ketika menghadapi masalah dengan mengandalkan kemampuan diri sendiri. Ciri-ciri kemandirian pada umumnya berupa seperti kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisisatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta sanggup mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain (Mappiare 2010). Erikson dalam (Desmita 2009), menyatakan kemandirian adalah salah satu usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego. Oleh karena itu, sikap kemandirian dan kemampuan *problem solving* sangat penting dimiliki pada mahasiswa, apalagi pada mahasiswa yang memiliki aktivitas lain selain sebagai pelajar seperti pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Sehingga dengan adanya sikap tersebut dapat membantu mahasiswa untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswa dengan baik. Memiliki kemampuan mengenali masalah dengan benar adalah tanda seseorang memiliki *problem*

solving yang baik. Sehingga mudah menemukan alternatif untuk diterapkan sedangkan, kemandirian dan kebebasan pada diri individu dapat merangsang pemikiran kreatif menginditifikasi solusi untuk masalah tanpa orang lain. Seperti yang di ungkapkan oleh Martiyastuti, (2008) individu yang memiliki kemandirian yang tinggi cenderung mempunyai *problem solving* yang bagus, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu peneliti mempunyai ketertarikan untuk meneliti hubungan antara kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang bekerja paruh waktu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka peneliti merumuskan satu masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu "Apakah ada Hubungan Kemandirian Dengan *Problem solving* Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Yang Bekerja Paruh Waktu ?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang "Hubungan Kemandirian Dengan *Problem solving* Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Yang Bekerja Paruh Waktu "

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan psikologi secara umum dan khususnya psikologi sosial untuk membantu dalam memahami hubungan antara kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa pekerja paruh waktu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, informasi dan wawasan baru kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang gambaran hubungan antara kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa pekerja paruh waktu. Dan juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* dan kemandirian pada diri mahasiswa.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi Universitas dalam mengedukasikan mahasiswa untuk memahami betapa pentingnya sikap kemandirian dalam pemecahan masalah, dengan salah satu cara membuat webinar tentang pentingnya kemandirian dalam *problem solving* pada mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penlitian yang berkaitan dengan judul ini.

E. Keaslian Penelitian

Untuk mengetahui kajian yang sudah ada dan belum diteliti pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan, agar mengetahui unsur-unsur perbedaan atau kesamaan penelitian ini. Di antara penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan yaitu:

Penelitian dengan judul "Hubungan antara Tingkat Kemandirian dengan Keterampilan *Problem solving* pada Remaja" yang dilakukan oleh Yunita (2010). Pada penelitian tersebut, peneliti melibatkan sebanyak 170 responden. Responden dari penelitian tersebut adalah Mahasiswa Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang menempuh semester kedua perkuliahan. Untuk alat ukur pada penelitian ini Yunita menggunakan aspek kemandirian dari Zainun Mu'tadin (2010). Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan diteliti pada subjek dan tempat penelitian, yaitu mahasiswa UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.

Penelitian lain dilakukan oleh Widiantari pada tahun 2010. Penelitian tersebut berjudul "Kontribusi Kemandirian terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah (*Problem solving*) pada remaja". Subjek yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Widiantari ini adalah siswa dan siswi kelas II di SMK Karya Wijaya Kusuma. Responden berjumlah 100 orang, 92 diantara perempuan, dan 8 lainnya laki-laki. Alat ukur pada penelitian ini skala yang dikembangkan dari aspek-aspek kemandirian Steinberg (2002). Terdapat perbedaan pada peneilitian yang akan diteliti pada subjek dan tempat penelitian, yaitu mahasiswa UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri pada tahun 2020. Penelitian tersebut berjudul “Hubungan antara Kemandirian dan *Problem solving* pada Remaja”. Subjek yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Putri ini melibatkan 123 siswa remaja di SMA Negeri 9 Yogyakarta, yaitu sejumlah 49 siswa laki-laki dan 74 siswa perempuan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari skala yang sudah ada. Untuk alat ukur variabel *problem solving*, peneliti menggunakan skala PSI (*Problem solving Inventory*) dari Happner dan Petersen (1982) dan alat ukur kemandirian yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek kemandirian Steinberg (2002). Terdapat perbedaan pada peneilitian yang akan diteliti pada subjek dan tempat penelitian, yaitu mahasiswa UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.

Pada penelitian Sulistyani Dianna, Roza Yunita, Maimunah pada tahun 2020 yang berjudul "Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan *Problem solving* Matematis". Subjek penelitian melibatkan 31 orang peserta didik SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia, Pekanbaru. Terdapat perbedaan pada peneilitian yang akan diteliti pada subjek dan tempat penelitian, yaitu mahasiswa UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Ayundhaningrum, Roida Eva Flora Siagian pada tahun 2017. Penelitian tersebut berjudul "Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan *Problem solving* Matematika". Subjek yang digunakan pada penelitian tersebut adalah 46 siswa di SMA Tulus Bhakti Bekasi. Terdapat perbedaan pada peneilitian yang akan diteliti

pada subjek dan tempat penelitian, yaitu mahasiswa UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.

Dari beberapa penelitian di atas, sejauh ini belum ada penelitian tentang hubungan antara kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan kedua variabel tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya dari segi subjek penelitian dan konteks wilayah.

Berdasarkan pada 5 penelitian yang telah peneliti sebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dan membahas tentang hubungan antara kemandirian dengan *problem solving*, namun terdapat perbedaan pada subjek dan salah satu variabel dengan penelitian terdahulu. Dengan demikian, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dikatakan benar keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Problem Solving*

1. Pengertian *Problem solving*

Problem solving merupakan topik yang menarik untuk dikembangkan berdasarkan teori, oleh karena itu terdapat cukup banyak definisi *problem solving* yang telah dikemukakan oleh para ahli. Secara Bahasa *problem solving* berasal dari dua kata yaitu *problem* dan *solves*. Makna Bahasa dari *problem* yaitu suatu hal yang sulit untuk melakukannya atau memahaminya, dapat juga diartikan sebagai suatu pertanyaan yang butuh jawaban atau jalan keluar. Sedangkan *solves* dapat diartikan sebagai mencari jawaban untuk suatu masalah. Sedangkan secara terminology *problem solving* adalah suatu cara berpikir secara ilmiah untuk mencari pemecahan suatu masalah (Djamarah & Aswan, 2002).

Menurut Happner dan Peterson (1982), *problem solving* atau pemecahan masalah adalah pengetahuan individu yang digunakan untuk memecahkan masalah secara prosedural, atau biasa diartikan sebagai memori deklaratif yang dapat menerapkan beberapa keterampilan seperti kemampuan analisis, inferensial, memilih, serta prosedur appraisal, yang mampu menghasilkan startegi untuk memecahkan masalah tertentu. Menurut Gagne dan Briggs (1979), proses pemecahan masalah melibatkan keterampilan-keterampilan intelektual lain yang tingkat kesulitannya berada di bawah *problem solving*. Menurut Anderson (2005)

problem solving merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam rangka mencari solusi atau cara yang efektif agar kondisi yang diharapkan.

Sedangkan, Krulik dan Rudnick (1987) memberikan pengertian terhadap *problem solving*sebagai sebuah proses yang dilakukan individu dalm rangka memenuhi segala hal yang diperlukan untuk menghadapi situasi baru (*unfamiliarsituation*), dimana proses tersebut dapat berjalan apabila individu memanfaatkan pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya. *Problem solver* harus mensintesi apa yang telah ia pelajari dan mengaplikasikan hal tersebut pada situasi baru yang dihadapinya (*unfamiliar situation*). Masalah muncul akibat kondisi atau hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan yang dijalani pada saat ini. Untuk mengatasi hal tersebut, Hunsaker (2005) meyakini bahwa harus dilakukan sebuah proses, dimana ketidaksesuaian dan ketimpangan tersebut dihapuskan. Proses tersebut tidak lain adalah *problem solving.* Chaplin (2001), dalam bukunya yang berjudul *"The Dictionary of Psychology"* mendefinisikan *problem solving* sebagai sebuah proses meliputi usaha-usaha individu untuk menemukan cara maupun urutan yang benar dari beberapa pilihan alternatif jawaban, lalu mengarah pada satu sasaran pemecahan masalah yang paling ideal.

Meninjau dari beberapa definisi *problem solving* menurut para ahli yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, maka didapatkan pemahaman bahwa *problem solving* merupakan sebuah proses dimana individu menggunakan kemampuan kognitif yang telah dimilikinya, untuk menerapkan langkah-langkah seperti mencari alternatif jawaban, menghasilkan strategi, serta memilih solusi

yang ideal dalam rangka merubah situasi saat ini (*current state*) menjadi kondisi yang diharapkan (*final state*). Adapun, pada penelitian ini acuan teori *problem solving* yang digunakan adalah teori dari Heppner dan Peterson (1982). Hal tersebut dikarenakan teori *problem solving* oleh Heppner dan Peterson cocok untuk dikaji pada kalangan mahasiswa yang terjebak dalam masalahnya, dimana menurut mereka pada tahap ini mahasiswa telah memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk melakukan proses *problem solving.*

2. Aspek-aspek *Problem solving*

Terdapat beberapa teori terkait dimensi *Problem solving,* menurut Happner dan Peterson (1982), aspek-aspek yang membentuk *problem solving* adalah sebagai berikut :

a) Keyakinan diri

Merupakan keyakinan individu untuk dapat menyelesaikan masalah. Dengan kemampuan yang dimilikinya, individu yakin bahwa masalah dapat terselesaikan dengan baik. Sebelum berusaha untuk menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi, individu terlebih dahulu harus yakin bahwa dirinya dapat menyelesaikan masalah tersebut. Aspek ini meliputi kepercayaan diri untuk tergabung dalam segala aktivitas yang berhubungan dengan pemecahan masalah.

b) Pendekatan dan Penghindaran

Pada aspek ini, dapat dilihat kecenderungan sikap individu terhadap suatu masalah. Ketika dihadapkan oleh suatu masalah, beberapa individu memilihi menyikapinya dengan cara mendekati masalah tersebut. Namun, tidak sedikit pula

individu yang menyikapinya sebuah masalah dengan cara menghindarinya. Aspek ini meliputi tendensi individu untuk mendekati atau menjauhi segala aktivitas *problem solving*.

c) Kontrol Pribadi

Aspek ini meliputi kontrol pribadi individu pada saat melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan *problem solving*. Hal ini merupakan poin yang menilai apakah individu dapat fokus untuk menghadapi masalah dan melakukan proses *problem solving* secara baik. Kontrol pribadi pada *problem solving* dapat diartikan sebagai kemantapan individu dalam menangani masalahnya. Saat individu mengalami kesulitan dalam proses pemecahan masalah, individu tetap bersikap tenang dan tidak melakukan hal-hal diluar ranangan. Individu berusaha mencari jawaban lain atas permasalahan dan konsisten untuk berusaha menyelesaikan masalahnya.

3. Faktor-faktor *Problem solving*

Menurut Kartika (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah adalah sebagia berikut:

a. Pengalaman

Memiliki pengalaman tentang suatu hal dapat menjadikan seseorang belajar dari hal tersebut dan dapat mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah.

b. Motivasi

Dorongan yang datang dari diri sendiri maupun dari luar diri yang memicu seseorang untuk yakin bahwa dirinya dapat menyelesaikan masalah.

c. Kemampuan Memahami Masalah

Pemahaman seseorang terhadap suatu masalah tentu berbeda-beda maka tingkat kemampuan menyelesaikan masalah juga dapat berbeda-beda.

d. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan menciptakan banyak ide atau cara, dan kreativitas untuk menghasilkan sesuatu menjadi hal yang bernilai dan bermakna.

e. Kemandirian

Kemandirian merupakan melakukan suatu hal dengan dorongan diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain dan tidak bergantung pada orang lain sehingga mengandalkan diri sendiri untuk dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah sendiri.

f. Kepercayaan Diri

Percaya akan pada diri sendiri untuk dapat menghadapi sebuah masalah yang dihadapi, yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

Menurut Ormod (2003), terdapat 5 faktor yang mempengaruhi proses *problem solving* yaitu :

a) Kemampuan memori

Memori memiliki pranan yang penting pada proses pemecahan masalah, kemampuan memori diperlukan individu untuk mengumpulkan informasi dan mengaitkan dengan masalah yang akan diselesaikan.

b) Pemberian makna pada masalah

Suatu masalah akan lebih mudah diselesaikan apabila individu tersebut memahami masalah tersebut dengan baik. Untuk itu, masalah akan lebih mudah dipahami jika dipersentasikan bermakna.

c) Pemahaman individu akan informasi yang relavan dengan masalah

Semakin banyak individu mengumpulkan informasi yang relavan dengan permasalahannya, maka akan semakin banyak alternative pemecahan dan solusi yang dapat diterapkan.

d) Kemampuan recall dari memori jangka panjang

Kemampuan ini berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Jika individu mampu untuk menerapkan proses recall, maka individu akan mengumpulkan beberapa pengetahuan yang dimilikinya dan mengolaborasi informasi informasi tersebut untuk digunakan sebagai materi yang menemukan alternative pemecahan masalah.

e) Proses metakognitif

Merupakan pemahaman individu terhadap kemampuankognitifnya dan upaya untuk menggunakannya dengan optimal. Jika individu memahami batasan

kognitifnya dan mampu mengoptimalkannya, maka individu tersebut akan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah.

B. Kemandirian

1. Pengertian Kemandirian

Kata kemandirian berasal dari kata dasar "diri" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", lalu membentuk suatu kata benda. Kemandirian berasal dari kata dasar diri, maka pembahasan mengenai kemandirian itu tidak terlepas dari perkembangan diri itu sendiri yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah *self* (Brammer dan Shostrom, 1982) karena diri itu merupakan inti dari kemandirian. Pada Desmita (2009) kemandirian diartikan sebagai kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas, serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.

Menurut Steinberg (2002) kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk bertingkah laku seorang diri. Kemandirian seseorang ditunjukkan dengan tingkah laku sesuai keinginan sendiri, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mempertanggungjawabkan tingkah lakunya sendiri. Mukhtar (2003) mengungkapkan bahwa kemandirian merupakan konformitas terhadap prinsip moral rujukan, oleh sebab itu individu yang mandiri adalah mereka yang berani mengambil segala keputusan dengan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya.

Chaplin (1996) berpendapat kemandirian juga berasal dari kata "*independence*" yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana sesseorang tidak tergantung kepada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri. Menurut Erikson (dalam Desmita, 2011) kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk melepaskan dirinya dengan proses mencari identitas ego yaitu perkembangan kearah individualitas yang mantap untuk berdiri sendiri. Havighurst (1948) mengungkapkan bahwa kemandirian merupakan salah satu dari tugas perkembangan yang harus dihadapi remaja dalam masa transisinya menuju dewasa.

Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahandiri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain (Mappiare 2010).

Berdasarkan teori-teori yang ada mengenai kemandirian, dengan begitu, dapat dipahami bahwa kemandirian merupakan kemampuan individu yang terbentuk dari pengalaman-pengalaman melalui proses belajar untuk tidak bergantung pada orang lain, mempunyai rasa percaya diri, mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dilakukannya.

Pada penelitian ini peneliti merujuk pada teori Steinberg (2002) Kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk bertingkah laku seorang diri. Kemandirian seseorang ditunjukkan dengan tingkah laku sesuai keinginan sendiri, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mepertanggungjawabkan tingkah lakunya sendiri. Teori tersebut cukup relavan

dengan variabel perilaku *problem solving* ditinjau dari segi aspek Steinberg (2002) mengenai kemandirian.

2. Aspek-Aspek kemandirian

Menurut Steinberg (2002) ada tiga aspek kemandirian, yaitu:

a) *Emotional Autonomy*

Merupakan aspek kemandirian yang berkaitan dengan perubahan hubungan individu, terutama dengan orangtua. Aspek *emotional autonomy* meliputi kematangan emosional sang remaja, bagaimana remaja tersebut dapat mengontrol emosinya.

b) *Behavioral Autonomy*

Merupakan kemampuan untuk membuat suatu keputusan sendiri dan menjalankan keputusan tersebut. Individu yang mandiri dapat bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya sendiri. Aspek ini mencakup perilaku yang mandiri dalam melakukan segala kegiatannya, tanpa bantuan orang dewasa.

c) Value Autonomy

Merupakan seperangkat prinsip-prinsip mengenai suatu hal. Perkembangan kemandirian ini ditandai dengan kemampuan individu untuk menentukan sendiri nilai-nilai yang akan dianutnya. Kemampuan individu dalam berpikir abstrak membantu individu untuk mencapai pemahaman terhadap nilai-nilai kemanusian seperti nilai moral dan nilai spiritual. Individu membangun kerangka bepikir secara mandiri dan mengambil keputusan atas nilai apa saja yang akan dianutnya. Sehingga, dalam ini individu tidak mudah terpengaruh oleh orang lain disekitarnya. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk

mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, juga mengenai mana yang penting dan mana yang tidak penting.

Aspek lain mengenai kemandirian juga diungkapkan oleh Havighurst (1948). Terdapat 4 aspek kemandirian, yatu :

a) Kemandirian Emosi

Individu tidak mendependensikan kebutuhan emosionalnya kepada orangtua atau pun orang lain di sekitarnya. Aspek ini meliputi kemampuan untuk mengontrol emosi sendiri, dapat mengendalikan emosi, dan memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri.

b) Kemandirian Ekonomi

Aspek ini meliputi kemampuan individu dalam mengatur segala hal yang bersangkutan dengan ekonomi pribadinya. Individu dapat mengatur kebutuhan ekonomi secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

c) Kemandirian Intelektual

Kemandirian intelektual individu meliputi kemampuan individu untuk mengatasi berbagai masalah yang dimiliki. Individu dapat mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas tindakan yang diputuskan.

d) Kemandirian Sosial

Aspek kemandirian sosial meliputi kemampuan individu dalam bersosialisasi. Individu mampu melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar dan tidak bergantung pada aksi dari orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpukan bahwa aspek-aspek pembentuk kemandirian yang dikemukakan oleh Steinberg (2002) yaitu *emotional*

autonomy, behavioral autonomy, dan value autonomy. Ketiga aspek tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu. Hal tersebut dapat menjadi bekal individu untuk menghadapi berbagai macam masalah dalam kehidupannya sehari-hari. Pada penelitian ini, aspek-aspek pada teori Steinberg tersebut cocok untuk dijadikan acuan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian

Ada sejumlah faktor yang sering disebut sebagai korelat bagi perkembangan kemandirian (Ali 2010), yaitu sebagai berikut.

a. Gen atau keturunan orang tua

Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya itu menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang mendidik anaknya.

b. Pola asuh orang tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata "jangan" kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orag tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga, orang tua yang cenderung sering membandingkan-bandingkan anak yang satu dengan lainnya juga berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.

c. Sistem pendidikan disekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidakmengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Demikian juga, proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman juga dapat menghambat perkembangan kemadnririan remaja. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *rewad*, dan penciptaan kompetisi posiif akan memperlancar perkembangan kemandirian remaja.

d. Sistem kehidupan di masyarakat

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

C. Hubungan Kemandirian dengan *Problem Solving*

Menurut Steinberg (2002) kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk bertingkah laku seorang diri. Kemandirian seseorang ditunjukkan dengan tingkah laku sesuai keinginan sendiri, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mempertanggungjawabkan tingkah lakunya sendiri. Sedangkan Desmita

(2009) mengartikan kemandirian sebagai kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas, serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keraguan.

Hubungan kemandirian dengan *problem solving* memiliki keterkaitan pada beberapa aspek. Aspek *emotional autonomy* pada kemandirian merupakan bagaimana seseorang dapat mengontrol emosinya, sehingga aspek ini berkaitan dengan kontrol pribadi pada aspek *problem solving* yang meliputi kemantapan individu dalam menangani masalahnya, dan saat mengalami kesulitan dalam proses pemecahan masalah.

Aspek kemandirian yang lumayan relavan dengan kemampaun *problem solving* yaitu *behavioral autonomy*, merupakan kemampuan untuk membuat suatu keputusan sendiri dan menjalankan keputusan tersebut, dan dapat bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya sendiri. Individu dengan *behavioral autonomy* yang tinggi memiliki kontrol pribadi yang baik dan cenderung lebih tenang dalam menghadapi setiap proses pemecahan masalah. Selaras dengan pendapat dari Heppner dan Baker (1997), mereka berpendapat bahwa selain merefleksikan overeaksi emosi, aspek *personal control* pada *problem solving* juga merupakan cerminan bagaimana kontrol perilaku individu (*behavioral control*) dalam menangani masalah.

Sebuah studi terkait emosi dan *problem solving* telah dilakukan oleh Hannula (dalam Cho, 2015). Hasil akhir dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa emosi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses *problem*

solving. Hal ini dikarenakan emosi meliputi atensi individu terhadap situasi yang sedang dialaminya.

Adanya kemandirian pada diri individu membuat individu tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai masalahnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martiyastuti (2008) tingkat kemandirian yang baik bertendensi untuk memiliki keterampilan *problem solving* yang bagus. Begitu sebaliknya, jika tingkat kemandirian yang dimiliki rendah, maka cenderung memiliki kemampuan *problem solving* yang buruk.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

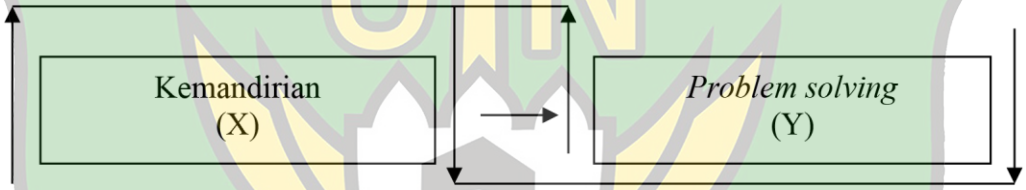

D. Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Terdapat Hubungan Yang Positif Antara Kemandirian Dengan *Problem solving* Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Yang Bekerja Paruh Waktu". Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap kemandirian maka akan semakin tinggi pula kemampuan *problem solving*. Sebaliknya, semakin rendah sikap kemandirian maka semakin rendah pula kemampuan *problem solving*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

Peneltian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunkan statistik (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian ini menggunakan metode korelasi, Arikunto (2010) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul berupa angka-angka selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan analisis yang digunakan adalah analisisi kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah satu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Kemandirian
2. Variabel terikat (Y) : *Problem solving*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

1. Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk bertingkah laku seorang diri ditunjukan dengan perilaku sesuai keinginan sendiri, dapat mengambil keputusan sendiri, dan mampu mempertanggungjawabkan tingkah lakunya sendiri. Kemandirian diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kemandirian menurut Steinberg (2002) diantaranya yaitu aspek *emotional autonomy, behavioral autonomy,* dan *value autonomy.*

2. *Problem solving*

Problem solving adalah pengetahuan individu yang digunakan untuk memecahkan masalah secara prosedural, atau biasa diartikan sebagai memori deklaratif yang dapat menerapkan beberapa keterampilan seperti kemampuan analisis, inferensial, memilih, serta prosedur appraisal, yang mampu menghasilkan startegi untuk memecahkan masalah tertentu. *Problem solving* diukur dengan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek *problem solving* menurut Happner dan Peterson (1982) yaitu *problem solving confidence* (keyakinan diri), *approach-avoidance style* (pendekatan dan penghindaran), dan *personal control* (kontrol pribadi).

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang akan diteliti, yang dikaji,dan dianalisis, subjek penelitian menjadi sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Jika penentuan subjek penelitian ternyata tidak mendukung judul dan data penelitian, tentu akan menjadi kendala besar dan mempengaruhi hasil penelitian (Sugiyono, 2017).

1. Populasi

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry, dengan karakteristik mahasiswa yang memiliki status aktif pada perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir dan memiliki pekerjaan sampingan sambil berkuliah dan yang bersedia menjadi responden. Jumlah populasi pada penelitian ini tidak dapat disebutkan dikarenakan tidak diketahui jumlah pastinya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili populasi (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan teknik *kouta sampling* dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi

tersebut. Maka dengan pertimbangan karena peneliti tidak mengetahui jumlah pasti mahasiswa yang bekerja paruh waktu sehingga dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel sebesar 200 orang. Penetapan jumlah ini didasarkan pada pengambilan sampel pendapat Azwar (2010) yang menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel nonprobabilitas tidak diketahui besarnya peluang setiap subjek dalam populasi untuk terpilih menjadi sampel.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Tahap pertama dalam melakukan penelitian ini adalah meminta persetujuan dari pembimbing dalam menentukan pelaksaan penelitian sehingga peneliti bisa melanjutkan tahap penelitian selanjutnya, untuk melanjutkan penelitian diperlukannya *google form* yang dimintai dari pihak prodi untuk menyebarkan kuesioner penelitian pada subjek yang sudah ditentukan.

2. Pelaksanaan Uji Coba *(Try Out)*

Pada penelitian ini, pelaksanaan uji coba alat ukur (*Tryout*) dilaksanakan pada 9 Desember 2021 dengan menentukan jumlah sampel sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal.

Pengambilan data penelitian dilaksanakan secara online, dengan mengisi kuesioner melalui link *google form* *https://forms.gle/5Pm7gaDGcd4CVGQMA* disebarkan peneliti kepada masing-masing kontak *Whatsapp* dan meminta

kesediaan setiap responden. Pada kuesioner uji coba alat ukur ini peneliti menambahkan data tambahan yang perlu diisi oleh responden yaitu, nama, jenis kelamin, universitas, dan angkatan. Responden yang ikut berpartisipasi dalam uji coba alat ukur ini ialah mahasiswa yang berasal dari berbagai kampus di Kota Banda Aceh yaitu, Abulyatama, Universitas Muhammadiyah, Sekolah Tinggi Teknik Iskandar Tani, dan Universitas Syah Kuala, dari angkatan 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020, mahasiswa dari semester awal hingga semester akhir yang bekerja paruh waktu, serta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Setelah semua skala terkumpul kembali, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *scoring*. Kemudian dilakukan tabulasi data ke dalam *Microsoft Excel* serta menganalisis skala tersebut dengan menggunakan program SPSS versi 21 *for windows.*

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini berlangsung selama 4 hari, yaitu dari tanggal 12 Desember sampai 15 Desember 2021 dengan jumlah sampel yang sudah di tentukan oleh peneliti sebanyak 200 orang, penentuan jumlah sampel ini berdasarkan menurut Hair, Anderson, Tatham, & Black, (2010) besarnya sampel bila terlalu besar akan menyulitkan untuk mendapat model yang cocok, dan disarankan ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 orang. Adapun penyebaran skala dilakukan secara online yaitu melalui link *google form* https://forms.gle/L6NR7PDBS9UrPG5n6 yang di bagikan peneliti pada masing-masing kontak *whatsapp* yaitu kepada mahsiswa/i aktif dari semester awal hingga semester akhir dan yang memiliki pekerjaan paruh waktu di Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum memberikan link *google form* penelitian, tentunya peneliti meminta kesedian subjek terlebih dahulu untuk mengisi kuesioner. Kemudian setelah mendapat persetujuan, peneliti langsung memberikan link *google form* peneliti untuk diisi oleh subjek penilitian. Pada kuesioner penelitian ini, peneliti menambahkan data tambahan yang perlu diisi oleh responden yaitu, nama, jenis kelamin, universitas, angkatan, pertanyaan yang menguatkan bahwa responden adalah mahasiswa yang pekerja paruh waktu serta alasan responden bekerja paruh waktu. Adapun pilihan yang tersedia pada alasan bekerja paruh waktu yaitu, mencari uang tambahan, mencari pengalaman, untuk biaya kuliah karena orang tua kurang mampu membiayai, dan mengisi waktu luang. Adapun responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 201 orang yang berasal dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dari berbagai angkatan yaitu angkatan 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek (Sugiyono, 2015).

1. Alat Ukur Penelitian

Adapun alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner dengan menggunakan skala. Skala merupakan alat yang digunakan untuk menetapkan besar atau kecilnya suatu gejala atau perilaku atau atribut tertentu. Skala yang digunakan adalah skala *likert.* Skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

Dalam skala ini peneliti menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Penilaian pada skala kemandirian dan *problem solving* bergerak dari empat sampai satu pada aitem *favorable,* sedangkan pada aitem *unfavorable* bergerak dari satu sampai empat. Berikut ini adalah tabel skor aitem skala kemandirian dan skala *problem solving* :

Tabel 3.1
Skor Aitem Skala Kemandirian dan Problem Solving

Jawaban	*Favorable*	*Unfavorable*
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala kemandirian dan skala *problem solving.* Berikut adalah penjelasan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Skala Kemandirian

Menurut Steinberg (2002) ada tiga aspek kemandirian, yaitu:

1) *Emotional Autonomy*

Merupakan aspek kemandirian yang berkaitan dengan perubahan hubungan individu, terutama dengan orangtua. Aspek *emotional autonomy* meliputi kematangan emosional individu, bagaimana individu tersebut dapat mengontrol emosinya.

2) *Behavioral Autonomy*

Merupakan kemampuan untuk membuat suatu keputusan sendiri dan menjalankan keputusan tersebut. Individu yang mandiri dapat bertanggung jawab atas keputusan yang dipilihnya sendiri. Aspek ini mencakup perilaku yang mandiri dalam melakukan segala kegiatannya, tanpa bantuan orang dewasa.

3) Value Autonomy

Merupakan seperangkat prinsip-prinsip mengenai suatu hal. Perkembangan kemandirian ini ditandai dengan kemampuan individu untuk menentukan sendiri nilai-nilai yang akan dianutnya. Kemampuan individu dalam berpikir abstrak membantu individu untuk mencapai pemahaman terhadap nilai-nilai kemanusian seperti nilai moral dan nilai spiritual. Individu membangun kerangka bepikir secara mandiri dan mengambil keputusan atas nilai apa saja yang akan dianutnya. Sehingga, dalam ini individu tidak mudah terpengaruh oleh orang

lain disekitarnya. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, juga mengenai mana yang penting dan mana yang tidak penting.

Total keseluruhan dari pengukuran skala kemandiran terdiri dari 41 aitem yang dibagi menjadi 24 aitem *favorable* dan 17 *unfavorable*. Aitem *favorable* berfungsi jika mendukung pernyataan adanya kemandirian pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu, dan juga sebaliknya aitem *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung. Berikut *blue print* skala kemandirian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek dari Steinberg (2002), pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Blue Print Awal Skala Kemandirian

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		Favorable	*Unfavorable*		
1.	*Emotional Autonomy*	1,3,7	4,8,9	6	14
2.	*Behavioral Autonomy*	5,6,10,12,18,19,21,25,30,33,35	41,11,20,24,31,32	17	42
3.	*Value Autonomy*	2,15,16,22,23,27,28,34,38,40	13,14,17,26,29,36,37,39	18	44
	Total	**24**	**17**	**41**	**100%**

b. Skala *Problem solving*

Menurut Happner dan Peterson (1982), aspek-aspek yang membentuk *problem solving* adalah sebagai berikut :

1) Keyakinan diri

Merupakan keyakinan individu untuk dapat menyelesaikan masalah. Dengan kemampuan yang dimilikinya, individu yakin bahwa masalah dapat terselesaikan dengan baik. Sebelum berusaha untuk menemukan solusi terhadap

masalah yang dihadapi, individu terlebih dahulu harus yakin bahwa dirinya dapat menyelesaikan masalah tersebut. Aspek ini meliputi kepercayaan diri untuk tergabung dalam segala aktivitas yang berhubungan dengan pemecahan masalah.

2) Pendekatan dan Penghindaran

Pada aspek ini, dapat dilihat kecenderungan sikap individu terhadap suatu masalah. Ketika dihadapkan oleh suatu masalah, beberapa individu memilihi menyikapinya dengan cara mendekati masalah tersebut. Namun, tidak sedikit pula individu yang menyikapinya sebuah masalah dengan cara menghindarinya. Aspek ini meliputi tendensi individu untuk mendekati atau menjauhi segala aktivitas *problem solving*.

3) Kontrol Pribadi

Aspek ini meliputi kontrol pribadi individu pada saat melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan *problem solving*. Hal ini merupakan poin yang menilai apakah individu dapat fokus untuk menghadapi masalah dan melakukan proses *problem solving* secara baik. Kontrol pribadi pada *problem solving* dapat diartikan sebagai kemantapan individu dalam menangani masalahnya. Saat individu mengalami kesulitan dalam proses pemecahan masalah, individu tetap bersikap tenang dan tidak melakukan hal-hal diluar ranangan. Individu berusaha mencari jawaban lain atas permasalahan dan konsisten untuk berusaha menyelesaikan masalahnya.

Total keseluruhan dari pengukuran skala kemandiran terdiri dari 31 aitem yang dibagi menjadi 15 aitem *favorable* dan 16 *unfavorable*. Aitem *favorable* berfungsi jika mendukung pernyataan adanya *problem solving* pada mahasiswa

UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu, dan juga sebaliknya aitem *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung. Berikut *blue print* skala *problem solving* yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek dari Steinberg (2002), pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Blue Print Awal Skala Problem Solving

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		Favorable	*Unfavorable*		
1.	Keyakinan Diri	2,9,10,19,21,26	1,3,11,12,20,22,27	13	42
2.	Pendekatan dan Penghindaran	13,17,25	6,29	5	16
3.	Kontrol Diri	4,7,16,18,24,28	5,8,14,15,23,30,31	13	42
	Total	**15**	**16**	**31**	**100%**

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Azwar (2012) mendefenisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator keperilakuan dari atribut yang diukur. Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR *(Content Validity Ratio).* Nilai yang digunakan untuk menghitung CVR didapatkan dari hasil SME *(Subject Matter Expert).*

SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan *expert judgement* berjumlah tiga orang dosen yang *expert* dibidang Psikologi. Secara statistik berikut rumus untuk mencari CVR

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:
ne : banyaknya *SME* yang menilai esensial terhadap suatu aitem
n : banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

angka *CVR* bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan *CVR* = 0,00 yaitu 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem esensial dan dapat dikategorikan aitem esensial dan valid (Azwar, 2012).

Tabel 3.4
Koefisien CVR Pada Skala Kemandirian

No	*Koefisien CVR*	No	*Koefisien CVR*	No	*Koefisien CVR*	No	*Koefisien CVR*	No	*Koefisien CVR*
1	1	10	1	19	0,3	28	1	37	1
2	0,3	11	1	20	1	29	1	38	1
3	1	12	1	21	1	30	1	39	1
4	1	13	1	22	1	31	1	40	1
5	1	14	1	23	1	32	1	41	1
6	1	15	1	24	1	33	1		
7	1	16	1	25	1	34	1		
8	1	17	1	26	0,3	35	1		
9	1	18	1	27	1	36	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kemandirian dalam tabel 3.4, memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* berada diatas nol, sehingga semua aitem tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Pada Skala Problem Solving

No	*Koefisien CVR*	No	*Koefisien CVR*	No	*Koefisien CVR*	No	*Koefisien CVR*
1	1	9	1	17	1	25	0,3

2	0,3	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	0,3	31	1
8	1	16	1	24	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kemandirian dalam tabel 3.5, memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* berada diatas nol, sehingga semua aitem tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Item

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan aitem membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2012). Perhitungan daya beda aitem menggunakan SPSS versi 21 atau bisa juga menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Berikut rumusnya:

$$ri\mathrm{X} = \frac{\sum \mathrm{i}\chi - (\sum i)(\sum \mathrm{x})/\mathrm{n}}{\sqrt{[\sum \mathrm{i}^2 - (\sum \mathrm{i})^2/\mathrm{n}][\sum \chi^2 - (\sum \chi)^2/\mathrm{n}]}}$$

Keterangan :
i= Skor aitem
x= Skor skala
n= Banyaknya subjek

Kriteria dalam penulisan item yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi item total yang menggunakan batasan $ri_x > 0{,}25$. Semua aitem yang mencapai koefisien minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya item yang

memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kemandirian dan *problem solving* dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.6
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Kemandirian

No	Rix	No	rix	No	rix
1	.589	16	.369	31	.652
2	.556	17	.432	32	**.183**
3	.481	18	.514	33	.459
4	.253	19	**.061**	34	.531
5	**.221**	20	**.062**	35	.643
6	.457	21	.314	36	.459
7	**-.444**	22	.410	37	.367
8	**-.368**	23	**.049**	38	.570
9	**-.129**	24	.267	39	.516
10	.282	25	.363	40	.727
11	**.021**	26	**-.036**	41	**.137**
12	.338	27	.665		
13	**-.303**	28	.652		
14	.678	29	.263		
15	.411	30	.619		

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dari 41 aitem diperoleh 29 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0{,}25$ dan layak digunakan untuk penelitian, sedangkan 12 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 5,7,8,9,11,13,19,20,23,26,32,41 karena memiliki nilai $r < 0{,}25$. Selanjutnya 29 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Tabel 3.7
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Problem Solving

No	Rix	No	rix	No	Rix
1	.485	12	.489	23	.508
2	.415	13	.547	24	.431
3	.576	14	.355	25	.432
4	.441	15	.446	26	.458
5	**.247**	16	.487	27	.666

6	.460	17	.660	28	.450
7	.338	18	.293	29	.665
8	.333	19	**.185**	30	.501
9	.563	20	.680	31	.365
10	.618	21	.459		
11	.329	22	**.042**		

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, dari 31 aitem diperoleh 28 aitem yang memiliki nilai r ≥ 0,25 dan layak digunakan untuk penelitian, sedangkan 3 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 5,19,22 karena memiliki nilai r < 0,25. Selanjutnya 28 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

4. Uji Reliabilitas

Jika validitas meliputi hal yang berhubungan dengan akurasi pengukuran, maka reabilitas meliput hal yang berhubungan dengan konsistensi sebuah alat ukur. Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2012):

$$\alpha = \frac{2\ [\ 1 - sy1^2 + sy2^2\ ]}{sx^2}$$

Keterangan:
$sy1^2$ dan $sy2^2$ = varians X1 dan varians skor X2
sx^2 = varians skor X

Dasar keputusan dalam uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* diatas 0,60 maka dapat dinyatakan aitem dalam skala reliabel atau konsisten. Hasil analisis reliabilitas pada skala kemandirian diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar .827, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan

membuang 12 aitem yang gugur (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kemandirian tahap kedua diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar .859. Sedangkan hasil analisis reliabilitas pada skala *problem solving* diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar .854, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang gugur (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *problem solving* tahap kedua diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar .876. Maka dapat dinyatakan bahwa semua aitem dalam skala kemandirian dan skala *problem solving* dinyatakan reliabel atau konsisten.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas diatas, peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.8 dan 3.9.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Kemandiran

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		Favorable	*Unfavorable*		
1.	*Emotional Autonomy*	7,8	2,8	3	10
2.	*Behavioral Autonomy*	1,4,5,10,14, 16,17,19,29	3,13	11	38
3.	*Value Autonomy*	2,11,12,18,21,23 ,25,26,27	6,9,15,20,22,24	15	52
	Total	**20**	**9**	**29**	**100%**

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Problem Solving

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		Favorable	*Unfavorable*		
1.	Keyakinan Diri	4,5,22,27,28	11,12,15,16,17,23	11	39
2.	Pendekatan dan Penghindaran	7,25	3,24,10	5	18
3.	Kontrol Diri	1,2,9,14,19,26	6,8,13,18,20,21	12	43
	Total	**13**	**15**	**28**	**100%**

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Siregar (2004) pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkisan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Adapun tekhnik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat dan tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Akan tetapi, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data dan penyisipan data. Berikut hal-hal yang diperhatikan dalam proses *editing*:

1) Pengambilan sampel

Perlu adanya pengecekan saat pengambilan sampel sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum. Pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel. Sampel peneliti adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Kota Banda Aceh yang bekerja paruh waktu.

2) Kejelasan data

Pada tahap ini adalah mengoreksi apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas, jika terdapat tulisan tangan atau singkatan yang kurang jelas perlu dilakukan verifikasi kepada pengumpulan data.

3) Kelengkapan isian

Kegiatan pada tahap ini melakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong atau tidak, jika kosong maka ada dua kemungkinan yaitu memang tidak ada jawaban dan kemungkinan responden menolak untuk menjawab skala dari peneliti.

4) Keserasian jawaban

Pengecekan keserasian jawaban responden ini dilakukan untuk menghindari terjadinya jawaban responden yang bertentangan.

b. *Coding*

Coding yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti, *coding* ini dilakukan setelah editing. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015). *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuesioner yaitu, kode SS untuk jawaban Sangat Sesuai, kode S untuk jawaban Sesuai, kode TS untuk jawaban Tidak Sesuai, dan STS untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Kemudian kode X1 sampai dengan X29 diberikan untuk aitem satu sampai dengan item dua puluh sembilan pada variabel X, dan Y1

sampai dengan Y28 diberikan untuk aitem satu sampai dengan dua puluh delapan pada variabel Y. kode X diberikan untuk variabel kemandirian sedangkan kode Y diberikan untuk variabel *problem solving*.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* ke dalam table induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Kuisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpanan baku, table, diagram, rafik dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dilapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunkana rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data kedalam *excel*. Setelah itu data dipindahkan ke program SPSS versi 21 *for windows* dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

2. Uji Asumsi

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahuddin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji nomalitas dan uji linieritas.

1) Uji normalitas

Uji normalitas sebaran merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nila p ≥ 0,05 dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov-Z* (Priyanto, 2011)

2) Uji linieritas hubungan

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear (Misbahuddin & Hasan, 2013). Dalam analisis regresi, variabel yang memengaruhi disebut *independent variabel* atau variabel bebas yang dan yang dipengaruhi disebut *dependent variabel* atau variable terikat (Noor, 2013). Menurut Priyanto (2011) dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada *F Linearity* kurang dari 0,05 (p<0,05).

1. Uji hipotesis

Setelah dilakukannya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linieritas, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment Pearson* bantuan program SPSS *versi 21 for windows.* Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai signifikan dibawah 0,05 (p<0,05) yang dapat diartikan bahwa hipotesis diterima.

$$rxy = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi variabel X dan Y
Σxy = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
Σx = Jumlah skor skala variabel X
Σy = Jumlah skor skala variabel Y
N = Banyak Subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry yang bekerja paruh waktu di Banda Aceh. Jumlah subjek penelitian ini adalah 200 orang. Setelah peneliti menyebarkan kuesioner responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 201 orang responden.

1. Demografi Penelitian

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan, bahwa jenis kelamin laki-laki dari seluruh sampel penelitian berjumlah 107 orang (53%) lebih banyak dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan yaitu 95 orang (47%). Artinya dari data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih banyak laki-laki di bandingkan dengan perempuan. Sebagaimana pada table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase
Laki-laki	107	53%
Perempuan	95	47%
Total	201	100%

b. Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diketahui bahwa sampel mahasiswa yang bekerja paruh waktu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih banyak

angkatan 2016 yang berjumlah 59 orang (29,2%), kemudian angkatan 2019 berjumlah 47 orang (23,3%), angkatan 2017 berjumlah 35 orang (17,3%), angkatan 2018 berjumlah 27 orang (13,4%), angkatan 2020 berjumlah 16 orang (7,9%), angkatan 2021 berjumlah 11 orang (5,5%), sedangkan sisanya adalah sampel dari angkatan 2015 yang berjumlah 7 orang (3,5%). Sebagaimana pada table 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Subjek Penelitian Berdasarkan Angkatan

Kategori	Jumlah	Persentase
2015	7	3,5%
2016	59	29,2%
2017	35	17,3%
2018	27	13,4%
2019	47	23,3%
2020	16	7,9%
2021	11	5,5%
Total	201	100%

c. Berdasarkan Alasan Bekerja Paruh Waktu

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terlihat jumlah sampel berdasarkan dari alasan mahasiswa kuliah sambil bekerja paruh waktu lebih banyak yang memberi alasan mencari uang tambahan berjumlah 88 orang (43,6%), kemudian untuk biaya kuliah karena orang tua kurang mampu membiayai berjumlah 64 orang (31,7%), mencari pengalaman berjumlah 36 orang (17,8%), dan yang terakhir adalah alasan mengisi waktu luang berjumlah 14 orang (6,9%). Sebagaimana table 4.3 berikut :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.3
Subjek Penelitian Berdasarkan Alasan Bekerja Paruh Waktu

Kategori	Jumlah	Persentase
Mencari uang tambahan	88	43,6 %
Mencari pengalaman	36	17,8 %
Untuk biaya kuliah, karena orang tuakurang mampumembiayai	64	31,7 %
Mengisi waktu luang	14	6,9 %
Total	201	

2. Data Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori *normative* subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016). Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi).

b. Skala Kemandiran

Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kemandirian dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Variabel Kemandirian

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	**Xmin**	**Mean**	**SD**	**Xmaks**	**Xmin**	**Mean**	**SD**
Kemandirian	116	29	72,5	14,5	114	72	90	6.7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus μ = (skor maks + skor min)/2
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks – skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29, maksimal 116, mean 72,5 dan standar deviasi 14,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 72, maksimal 114, mean 90, dan standar deviasi 6,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu, rendah, sedang, tinggi.

Rendah = X < (x - 1,0 SD)
Sedang = (x-1,0 SD) ≤ X (x+ 1,0. SD)
Tinggi = (x + 1,0 SD) ≤ X

Keterangan :

x = mean emperik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = rentang butir pernyatan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat kategorisasi skala kemandirian adalah sebagaimana pada tabel (4.5) berikut :

Tabel 4.5
Kategori Skala Kemandirian

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	X < (83,3)	20	10.0%
Sedang	(83.3) < X (96.7)	151	75.1%
Tinggi	(96.7) < X	30	14.9%
	Jumlah	201	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini lebih memiliki kemandirian ditunjukkan dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 30 subjek dengan presentase sebesar (15,9%). Kategori sedang sebayak 151 subjek dengan persentase (75,1%) dan kategori rendah sebanyak 20 subjek (14,9%). Artinya pada variabel kemandirian kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu.

c. Skala *Problem solving*

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel skala *Problem solving*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Problem solving

Variabel	Data Hipotetik				Data empirik			
	XMax	Xmin	Mean	SD	XMax	Xmin	Mean	SD
Problem solving	112	28	70	14	111	62	83.6	7.7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

3. Mean (M) dengan rumus μ= (skor maks + skor min) 2 4. Standar deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks – skor min) 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28, maksimal 112, means 70 dan standar deviasi 14. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 62, maksimal 111, mean 83,6, dan standar deviasi 7,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu, rendah, sedang, tinggi.

Rendah = X < (x - 1,0 SD)
Sedang = (x-1,0 SD) ≤ X (x+ 1,0. SD)
Tinggi = (x + 1,0 SD) ≤ X

Keterangan :
x = mean emperik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = rentang butir pernyatan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *problem solving* adalah sebagaimana pada tabel (4.7) berikut :

Tabel 4.7
Kategori Skala Problem solving

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	X < (75.9)	33	16.4
Sedang	(75.9) < X (91.3)	152	75.6
Tinggi	(91.3) < X	16	7.9
	Jumlah	201	100%

Berdasarkan tabel (4.7) di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat *problem solving* dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 16 subjek dengan presentase sebesar (7.9%). Kategori

sedang sebayak 152 subjek dengan persentase (75.6%) dan kategori rendah sebanyak 33 subjek (16.4%). Pada variabel *problem solving* kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai ρ > 0,05, maka penyebaran data tergolong normal (Azwar, 2012). Hasil uji normalitas pada kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel	Koefesien K-S Z	P	Interpretasi
Kemandirian	2.025	0.724	Normal
Problem solving	1.751	0.359	Normal

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel kemandirian berdistribusi normal K-S Z= 2.025 ρ = 724 (ρ > 0.05). Sedangkan data variabel *problem solving* diperoleh sebagai data yang juga berdistribusi normal dengan nilai K-S Z= 1.751 ρ = 0.359 (ρ > 0.05). Karena

kedua variabel berdistribusi normal maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai p < (0,05 berarti kedua variabel bersifat linear satu sama lain (Azwar, 2012). Hasil uji asumsi linearitas pada kedua variabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

Variabel	*Linearity*	Nilai ρ
Kemandirian Dengan *Problem solving*	82,814	0,00

Berdasarkan pada tabel 4.9 di peroleh *linearity* kedua variabel di atas yaitu F hitung= 82,814 menunjukkan bahwa signifikasi linearitas antara variabel kemandirian dengan *problem solving* 0,00 (ρ < 0.05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kemandirian dengan *problem solving* ada hubungan yang linear.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kemandirian dengan *problem*

solving Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel (4.10) dibawah ini:

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	*Pearson Correlation Product Moment*	Nilai ρ
kemandirian dengan *problem solving*	0.509	0.000

Berdasarkan pada tabel (4.10) di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar r = 0.509 yang merupakan korelasi yang positif, yaitu terdapat hubungan positif antara variabel kemandirian dengan *problem solving*. Mengartikan bahwa jika semakin tinggi variabel kemandirian maka semakin tinggi pula *problem solving* pada mahasiswa, sebaliknya jika semakin rendah kemandirian pada mahasiswa maka semakin rendah *problem solving* yang dimiliki.

Tabel 4.11
Analisis Measure Of Association

	$\mathbf{R^2}$
kemandirian dengan *problem solving*	0.259

Berdasarkan table 4.11 hasil pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis measures of asocation. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *R Squere* (R^2)= 0.259 yang artinya terdapat 25.9% sumbangan variabel kemandirian pada variable *problem solving*, sedangkan 74.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemandirian dengan *problem solving* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu. Sebanyak 201 responden turut berpartisipasi dalam penelitian ini, Hipotesis awal yang di ajukan pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* dari pearson maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dengan *problem solving* Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu. Yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi kedua variable yang sebesar r = 0.509 dengan taraf signifikansi 0.000 ($p < 0,05$). Yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian individu maka semakin tinggi pula *problem solving* Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu, sebaliknya Semakin rendah Kemandirian pada individu maka semakin rendah *Problem solving* Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja paruh waktu.

Selanjutnya, hasil analisis *measure of association* menunjukkan $r^2 = 0.259$ yang artinya terdapat 25,9% pengaruh kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu, sementara 75,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil pada variable *Problem solving* penelitian ini juga menunjukkan bahwa respon dari variabel kemandirian dengan kategori sedang 152 orang (75.4%), kategori rendah 33 orang (16.4%) dan kategori tinggi yaitu sebanayak 16

orang (7.9%). Dapat disimpulkan bahwa hampir semua hasil interval penelitian data terbanyak itu dikategori itu sedang. Pada variabel kemandirian penelitian ini juga menunjukkan bahwa respon dari variabel kemandirian dengan kategori sedang 151 orang (75.1%), kategori tinggi sebanyak 30 orang (14.9%) dan kategori rendah yaitu sebanayak 20 orang (10.0%). Dapat disimpulkan bahwa hampir semua hasil interval penelitian data terbanyak itu dikategori itu sedang.

Hasil kategori berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki berjumlah 107 orang (53%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 95 orang (47%), Sehingga responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah responden terbanyak pada penelitian ini. Selanjutnya kategorisasi berdasarkan angkatan, maka dapat dilihat yang mendominasi adalah angkatan 2016 sebanyak 59 orang (29,9%), kemudian angkatan 2019 sebanyak 47 orang (23,3%), angkatan 2017 sebanyak 35 orang (17,3%), angkatan 2018 berjumlah 27 orang (13,4%), angkatan 2020 berjumlah 16 orang (7,9%), angkatan 2021 berjumlah 11 orang (5,5%), sedangkan sisanya adalah sampel dari angkatan 2015 yang berjumlah 7 orang (3,5%). Kesimpulannya adalah yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden dari angkatan 2016.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu kemandirian dan *problem solving* merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga mahasiswa yang memiliki kemandirian yang tinggi akan meningkatkan *problem solving* mahasiswa tinggi juga. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yunita (2010), hasil akhir dari penelitian tersebut menyimpulkan

bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dan keterampilan memecahkan masalah pada remaja Surabaya.

Tidak dapat dipungkiri kemandirian menjadi salah satu hal terpenting dalam meningkatkan kemampuan *problem solving* mahasiswa, yang dimana kemandirian dapat menstimulus seseorang untuk berfikir kreatif dalam menentukan alternatif pemecahan masalah tanpa banyak bergantung pada orang lain. Pada proses pemecahan masalah, tentunya seseorang menerapkan pola berpikir abstrak, dimana kebebasan berpikir sangat diperlukan dalam *problem solving*. Hal tersebut dapat membantu seseorang untuk mendapatkan semakin banyak alternatif jawaban yang dapat digunakan. Namun, tentunya kebebasan berpikir dalam menemukan alternatif jawaban harus didasari oleh nilai-nilai yang berlaku pada lingkungan tempat tinggal masing-masing. Hal ini berkaitan dengan salah satu aspek pada variabel kemandirian yaitu kemandirian nilai (*value autonomy*), dimana seseorang sudah memiliki pemahaman mengenai norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat, serta dapat membedakan hal-hal yang benar dan salah.

Hasil analisis pada penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti tentang hubungan kemandirian dengan *problem solving*. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Widiantari (2010), berdasarkan analisis penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian dan kemampuan *problem solving* pada responden. Sejatinya, *problem solving* merupakan sebuah proses dimana responden diharapkan untuk merubah situasi masa kini (*given situation*), menjadi situasi akhir yang

seharusnya, atau yang diharapkan (*final state*). Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Mayer (1990), beliau mengatakan bahwa proses tersebut harus tetap terlaksana meskipun tidak ada detail prosedur yang digunakan. Hal tersebut menjelaskan bahwa, dalam menyelesaikan suatu masalah, responden tidak diberi panduan khusus mengenai bagaimana tata cara membangun strategi yang tepat, melainkan harus menemukan sendiri alternatif jawaban serta solusi masalah yang efektif, tentunya dengan caranya masing-masing. Kemandirian yang ada pada seseorang sangat membantu dalam proses pemecahan masalah, dimana kemandirian sendiri ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain (Mappiare 2010). Sehingga hal ini membuat proses pemecahan masalah pada seseorang lebih dapat berjalan baik sesuai yang diharapkan.

Peneliti menyadari dalam pelaksanaan penelitian ini banyak keterbataan dan kekurangannya. Pertama, penelitian ini menggunkan pendekatan secara kuantitatif hanya interpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan bedasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara luas dengan keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Kedua, jumlah aitem skala yang terlalu banyak sehingga subjek merasa bosan dalam mengerjakannya. Ketiga, keterbatasan dalam menggunakan metode *qouta sampling* adalah, pengambilan sampel dari populasi yang tidak

diketahui jumlah pastinya berakibat sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti belum tentu mewakili jumlah populasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis datapada penelitian ini, maka diperoleh hasil koefesien korelasi sebesar = 0.509 dengan *p* = 0.00, yang menunjukkan bahwa hubungan positif yang sangat signifikan antara kemandirian dengan *problem solving* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh yang bekerja paruh waktu. Artinya semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi *problem solving* pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah kemandirian maka semakin rendah *problem solving* pada mahasiswa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

Sumbangan relatif yang diberikan oleh kemandirian terhadap *problem solving* sebesar r^2= 0.259. Hal ini berarti bahwa kemandirian memberikan pengaruh terhadap *problem solving* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh yang bekerja paruh waktu sebesar 25.9%. Selebihnya *problem solving* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh yang bekerja paruh waktu dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variable yang serupa adalah:

1. Subjek Penelitian

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu diharapkan mampu meningkatkan kemandirian serta keterampilan memecahkan masalah agar mampu bertahan dalam kondisi apapun, baik itu masalah kuliah, pekerjaan, maupun masalah yang lain. Di bawah ini beberapa saran yang mungkin akan dibutuhkan:

Jadi untuk meningkatkan *problem solving* yaitu dengan cara meningkatkan kemandirian, baik secara emosi, perilaku, dan nilai. Untuk meningkatkan kemandirian, seseorang perlu mengelola emosinya dengan baik, mampu membuat keputusan sendiri, mampu menentukan yang benar dan salah dengan baik. Hal ini berlaku untuk subjek yang nilai *problem solving* dan kemandirian yang rendah dan sedang.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki kemampuan *problem solving* dan kemandirian yang tinggi ada baiknya untuk terus konsisten dengan kemampuan yang dimiliki serta bisa *sharing* dengan teman-teman ataupun dengan lingkungan yang mungkin membutuhkan bantuan untuk memecahkan masalah mereka.

2. Universitas

Peneliti mengharapkan agar universitas Islam Negeri Ar-Raniry memberikan edukasi terhadap mahasiswa untuk memahami betapa pentingnya sikap kemandirian dalam pemecahan masalah, dengan salah satu cara membuat webinar tentang pentingnya kemandirian dalam *problem solving* pada mahasiswa.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang kemandirian dan *problem solving* sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ali. M & Asrori. M. (2011). *Pikologi Remaja*. Bumi Aksara

Anderson, L. (2000). *A taxonomy for learning, teaching, and Assesing (a revision of Bloom"s taxonomy of educational objectives, abridged edition)*. Longman: Newyork.

Anderson, D. (2005). *Getting from sense of place to place based management: an interpretive investigation od place meanings and perceptions of landscape change. Society and Natural Resources*, 18, 625- 641.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Ayundhaningrum, Y., & Siagian, R. E. F. (2017). *Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 3(1), 23–32.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas.* yogyakarta: Pustaka Belajar

Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Badrulaini.(2018). *Hubungan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik.* Jurnal pendidikan tambusai; volume 2 Nomor 4 tahun 2018 847-846.

Chaplin, J. (1996). Kamus lengkap psikologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Chaplin, J.P. (2004), Kamus lengkap psikologi (diterjemahkan oleh Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Chaplin, J. P. (2009). *Dictionary of Psychology*, (Terjemahan Kartini Kartono) Kartono). Jakarta: PT. Rajagrafindopersada

Cho, S. (2015). *Selected regular lectures from the 12th international congress on mathematical education*. Cham: Springer.

Choy, S. P.(2002). *Finding rom the Condition of Education 2002: Nontraditional undergraduates.* Washington DC: U. S. Departement of Education, National Center for Education Statistics.

Davidson, J. & Sternberg, R. (2003) *The psychology of problem solving.* New Yok: Cambridge University Press.

Desmita. (2011). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Rosdakarya. Bandung

Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Djamarah S.B., dan Zain A. (2002). Strategi Belajar-Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Farida Denura. (2012). *Kuliah Sambil Kerja, Tuntutan Ekonomi atau Belajar Mandiri.* Harian Sore Sinar Harapan.

Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo : Zifatama.

Gagne, R. M. & Briggs, L. J. (1979). *Principles of instructinal design second edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.*

Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2010). *Multivariate data analysis* (4th ed.). New Jersey: Prentice Hall.

Handayani, Kartika. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika*. SEMNASTIKA 2017, 06 May 2017, Medan.

Happner, P. & Baker, C. (1997). *Applications of the problem solving inventory*. *Jounal of Measurement and Evaluation in Counseling and Development, 29, 229-313.*

Happner, P. & Peterson, C. (1982). *The development and implications of a personal Problem Solving Inventory*. *Journal of Counseling Psychology*, 29, (1), 66-75.

Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)

Havighurst, R. (1948). *Developmental tasks and education*. New York: McKay.

Hipjillah, Achmad dan Nurul Badriyah. (2016). "*Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu: Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Di Uno Board Game Cafe).*" Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 3 (2).

Hunsaker, P. (2005). *Management: A skills approach, (2nd ed.). New Jersey: Pearson Education Inc*.

Kholidah, E. N. & Alsa, A. (2013). Berpikir positif untuk menurunkan stres psikologis. *Jurnal Psikologi*,

King, J. E. (2003, Spring). *Nontraditional attendance and persistence: The cost of student's choices. New Directions for Higher Education, 121*

Kusumaningtyas, N. G. (2016). *Gambaran Sumber-Sumber Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part Time*. Skripsi (*Diterbitkan*). Universitas Sanata Dharma.

Krulik, S. & Rudnick, J. A. (1987). *Problem solving: A handbook for teachers (2nd ed.). Boston: Allyn and Bacon*.

Lauren E. Watanabe (2005), *The Effects of College Student Employment on Academic Achievement, Undergraduate Research Journal, The University of Central Florida,* Vol. 1:38-47.

Mappiare, A. (2010). *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Martiyastuti, L. (2008). *Hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dan kemandirian dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada remaja*. Skripsi (*tidak diterbitkan*). Surakarta: Universitas Muhamaddiyah Surakarta.

Mashadi. I. (2015). *Problematika dan Solusi Mahasiswa yang Bekerja Bagi Keberlangusungan Belajarnya.* Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Mayer, R. E. (1990). *Problem Solving, in W. M. Eysenck (ed.), The Blackwell Dictionary of Cognitive Psychology,* Basil Blackwell, Oxford

Misbahuddin & Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik,* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Mukhtar. (2003). Konsep diri menuju pribadi mandiri. Jakarta: PT Rakasta Samasta.

Monks, F. J. (2004). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nalim, (2015). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja.* STAIN PekalonganVolume 13, Nomor 2.

Noor. 2013. *Manajemen Event*. Bandung : Alfabeta

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Ormrod, J. E. (2003). *Educational psychology: developing learners. New Jersey: Person Education Inc*.

Putri. M. S. (2020). *Hubungan Antara Kemandirian Dan Problem Solving Pada Remaja. Skripsi.* Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Priyanto, D. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS.* Yogyakarta: Mediakom

Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT remaja rosdakarya.

Riduwan.(2015). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Salim, Peter dan Yenny Salim. (2002). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.

Siallagan, DF. (2011). Fungsi dan Peranan Mahasiswa (online) www.academia.edu.diakses 21 Mei 2021

Siregar, S. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT Fajar Interprtama Mandiri.

Singarimbun, M & Effendi. (1995). Metode Penelitian Survai. Jakarta : Pustaka LP3ES

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suharman, M. S (2004). *Psikologi Kognitif,* Srikandi, Surabaya, hal 289

Sulistyani Dianna, Roza Yunita, Maimunah (2020) "*Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Problem solving Matematis*" Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 11, No. 1, Januari 2020.

Steinberg, L. (2002). *Adolescence*. Sixt edition. New York: McGraw-Hiil.

Stein, S. & Book, H. (2002). *Ledakan EQ (15 prinsip dasar kecerdasan emosional meraih sukses)*. Bandung: Kaifa Offset

AR-RANIRY

Syafillah, V. & Ishak, C. (2018). "*Dampak Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*" Jurnal Pendidikan Sosiologi- FIS UNM

Takwin, B . (2008). Menjadi Mahasiswa (Online). *http://www.unsepulchred3. rssing.com*. diakses 21 Mei 2021.

Taufik, (2010). *Pemuda dan Perubahan Sosial.* Jakarta: Jalan Sutra

Tina Tuttle, Jeff McKinney dan Melanie Rago (2005), *College Students Working: The Choice Nexus, Indiana Project on Academic Success* (IPAS).

Vira. R. (2015). *Hubungan antara dukungan sosial dengan kemandirian pada penyandang tuna daksa di pusat rehabilitasi terpadu peyandang cacat bantul.* Jurnal SPIRITS, vol.5, N0.2, 2087-7641.

Watanabe, L. E. (2005). *The effects of college student employment on academic achievement. The University of Central Florida Undergraduate Research Journal, 1*.

Wardani, A. (2014). *Kemampuan pemecahan masalah berdasarkan perbedaan jenis kelamin*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo. 2(1), 99-108.

Widiantari, (2010). *Kontibusi Kemandirian Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah (problem solving) Pada Remaja*. Penelitian Tidak Dipublikasikan Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma.

Yunita, F. (2010). Hubungan antara tingkat kemandirian dengan keterampilan pemecahan masalah pada remaja. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Surabaya: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

AR-RANIRY

LAMPIRAN

Lampiran I
SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-143/Un.08/FPsi/Kp.00.4/1/2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama Ri Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 28 Januari 2021.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara
1. Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Maya Sari Marbun
NIM/Prodi : 160901035/ Psikologi
Judul : Hubungan Antara Kemandirian dengan Problem Solving pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang Bekerja Paruh Waktu

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 Januari 2021 M
15 Jumadil Akhir 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,

Salam

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran II
Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN "HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN *PROBLEM SOLVING* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY YANG BEKERJA PARUH WAKTU"

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Maya Sari Marbun, mahasiswi program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Strata satu (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Kami mohon ketersediaanya untuk berpartisipasi mengisi beberapa pertanyaan yang ada dalam google form ini. Data dan informasi yang saudara/i berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja dan dijamin kerahasiaanya.

Semoga Allah membalas bantauan saudara/i yang telah menyediakan waktu luang untuk mengisis google form ini, atas kesediaan dan bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih

Hormat peneliti

Maya Sari Marbun

Skala Kemandirian (Tryout)

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilih jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda saat ini. Tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dilakukan selama ini.

1. Saya meminta maaf dan mengakui kesalahan yang telah saya lakukan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
2. Saya mengerti apa tugas saya sebagai anak dan sebagai mahasiswa
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
3. Saya sabar menghadapi masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
4. Saya tidak dapat menerima kekurangan saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
5. Saya berusaha menyelesaikan masalah sendiri tanpa meminta bantuan orang lain
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
6. Saya konsisten menjalankan keputusan saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai

- Sangat tidak sesuai

7. Saya menerima kekurangan diri saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
8. Saya enggan untuk meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan pada orang lain
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
9. Saya mudah marah jika ada yang mengganggu atau mengecewakan saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
10. Saya akan melakukan hal yang saya anggap benar meskipun hal itu tidak sesuai dengan orang lain
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
11. Terkadang saya menjalankan keputusan saya terkadang tidak
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
12. Saya berani menanggung resiko dari setiap keputusan saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
13. Saya suka menghabiskan uang untuk membeli apa-apa yang saya inginkan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

14. Saya tidak perlu merasa tersinggung jika ada yang menjelekkan agama saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
15. Saya bisa menentukan dengan siapa saja saya bergaul
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
16. Saya yakin bahwa apa yang saya lakukan sudah sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
17. Saya merasa tidak perlu menaati seluruh aturan di kampus karena beberapa teman yang lain juga melanggarnya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
18. Saya akan mengumpulkan informasi sebelum membuat keputusan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
19. Saya mampu memberikan alasan apabila hal yang saya lakukan tidak sesuai dengan keinginan orangtua
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
20. Saya ragu apakah keputusan yang saya pilih akan baik bagi saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

21. Saya berani menanggung akibat dari kesalahan yang saya lakukan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
22. Saya mengatur prioritas aktivitas saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
23. Saya lebih memilih untuk mengerjakan tugas kuliah dari pada pergi berjalan- jalan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
24. Saya belum berani menghadapi masalah buruk sendirian
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
25. Saya mempertimbangkan terlebih dahulu resiko-resiko dari keputusan yang akan saya ambil
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
26. Kegagalan dalam suatu mata pelajaran tentu akan berpengaruh buruk pada diri saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
27. Saya akan lebih menghemat ketika saya tidak lagi di beri uang jajan oleh orang tua saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

28. Saya mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
29. Saya belum bisa memutuskan sendiri tentang cara berpakaian saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
30. Saya dapat memutuskan sendiri apa yang terbaik bagi saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
31. Saya tidak terima disalahkan biarpun suatu masalah itu timbul karena ulah saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
32. Saya kurang mampu memutuskan sendiri hal-hal yang berkaitan dengan studi
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
33. Keputusan yang sudah saya buat akan tetap saya kerjakan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
34. Saya akan tetap mengerjakan sholat meski dalam keadaan berpergian
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
35. Saya akan berkomitmen dengan keputusan yang sudah saya buat
    - Sangat sesuai

- Sesuai
- Tidak sesuai
- Sangat tidak sesuai

36. Berkata kasar kepada orang lain adalah hal yang wajar
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
37. Meskipun saya tau hal itu salah saya tidak enggan untuk melakukannya agar mendapat perhatian
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
38. Saya mampu membedakan antara hal yang sekedar saya inginkan dengan yang benar-benar saya butuhkan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
39. Tidur seharian akan membuat saya lebih bahagia daripada membantu pekerjaan rumah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
40. Saya menjadikan agama sebagai pedoman hidup saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
41. Keputusan yang saya buat tidak selalu saya lakukan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

Skala *Problem Solving*

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilih jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda saat ini. Tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dilakukan selama ini.

1. Ketika usaha yang pertama kali dalam memecahkan masalah gagal, saya khawatir tidak mampu menangani situasi terebut
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
2. Meskipun saya belum menemukan ide yang tepat dalam memecahkan masalah, namun saya yakin saya bisa mengatasinya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
3. Saya berfikir ide-ide saya tidak bisa dipakai
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
4. Saya akan berusaha terus menerus sampai saya berhasil menyelesaikan masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
5. Terkadang saya panik ketika mendapatkan suatu masalah dan menimbulkan kekacauan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

6. Ketika saya dihadapkan pada sebuah masalah saya tidak mau berusaha menyelesaikannya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
7. Ketika menghadapi sebuah masalah, saya berhenti sejenak memikirkan masalah tersebut, sebelum menentukan langkah selanjutnya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
8. Saya terganggu dengan pendapat orang lain tentang cara saya menyelesaikan masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
9. Dengan waktu dan usaha yang cukup, saya yakin dapat menyelesaikan sebagian besar masalah yang saya hadapi
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
10. Meskipun dalam keadaan lelah, jika saya masih mengalami sebuah masalah saya tetap akan mencari jalan keluar masalah saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
11. Masalah-masalah yang saya hadapi terlalu sulit untuk saya pecahkan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
12. Ketika sebuah solusi tidak dapat menyelesaikan masalah tertentu, saya tidak mencari tahu mengapa hal tersebut dapat terjadi
    - Sangat sesuai
    - Sesuai

- Tidak sesuai
- Sangat tidak sesuai

13. Meskipun masalahnya sangat sulit saya berusaha mencari informasi bagaimana caranya masalah saya dapat tertasi
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
14. Saya mudah menyerah dalam menghadapi masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
15. Terkadang saya suka berbicara kasar pada orang lain tanpa sebab ketika berada dalam sebuah masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
16. Saya fokus menyelesaikan masalah sampai selesai
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
17. Saya akan pura-pura tidak tahu ketika saya membuat sebuah kesalahan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
18. Ketika menghadapi sebuah masalah, saya terus mengontrol perasaan saya agar dapat mengetahui apa yang terjadi dengan kondisi tersebut
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
19. Saya selalu bisa mengatasi masalah saya dengan baik
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai

- Sangat tidak sesuai

20. Saya takut salah bertindak dalam menghadapi masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
21. Ketika mendapatkan situasi tak terduga, saya percaya diri bahwa saya dapat menangani apapun masalah yang akan muncul
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
22. Ketika menghadapi sebuah masalah, saya tidak yakin dapat mengatasi situasi tersebut
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
23. Terkadang saya terlalu emosional hingga tidak dapat memikirkan jalan keluar untuk menghadapi masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
24. Saya tetap akan berusaha mencari solusi permasalahan dengan baik tanpa merugikan orang lain
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
25. Ketika menghadapi sebuah masalah, hal pertama yang saya lakukan adalah benar-benar mencari tahu apa masalah tersebut
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
26. Ketika saya memiliki masalah, saya memikirkan alternatif solusi sebanyak mungkin
    - Sangat sesuai

جامعة الرانري
AR-RANIRY

- Sesuai
- Tidak sesuai
- Sangat tidak sesuai

27. Saya rasa setiap masalah tidak perlu untuk di urusi
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
28. ketika satu cara tidak sesuai menyelesaikan masalah, saya mencari solusi lain
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
29. Saya tidak perduli meskipun saya terlibat dalam sebuah kasus
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
30. Saya merasa sulit berkonsentrasi dalam mencari solusi permasalahan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
31. Saya kehabisan solusi untuk menyelesaikan masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Skala Kemandirian (Penelitian)

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilih jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda saat ini. Tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dilakukan selama ini.

1. Saya konsisten menjalankan keputusan saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
2. Saya yakin bahwa apa yang saya lakukan sudah sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
3. Saya belum berani menghadapi masalah buruk sendirian
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
4. Saya akan mengumpulkan informasi sebelum membuat keputusan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
5. Saya berani menanggung resiko dari setiap keputusan saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
6. Saya tidak perlu merasa tersinggung jika ada yang menjelekkan agama saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai

- Sangat tidak sesuai

7. Saya meminta maaf dan mengakui kesalahan yang telah saya lakukan
   - Sangat sesuai
   - Sesuai
   - Tidak sesuai
   - Sangat tidak sesuai
8. Saya sabar menghadapi masalah
   - Sangat sesuai
   - Sesuai
   - Tidak sesuai
   - Sangat tidak sesuai
9. Saya belum bisa memutuskan sendiri tentang cara berpakaian saya
   - Sangat sesuai
   - Sesuai
   - Tidak sesuai
   - Sangat tidak sesuai
10. Saya mempertimbangkan terlebih dahulu resiko-resiko dari keputusan yang akan saya ambil
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
11. Saya mengatur prioritas aktivitas saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
12. Saya akan lebih menghemat ketika saya tidak lagi di beri uang jajan oleh orang tua saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
13. Saya tidak terima disalahkan biarpun suatu masalah itu timbul karena ulah saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

14. Saya dapat memutuskan sendiri apa yang terbaik bagi saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
15. Meskipun saya tau hal itu salah saya tidak enggan untuk melakukannya agar mendapat perhatian
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
16. Saya akan berkomitmen dengan keputusan yang sudah saya buat
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
17. Keputusan yang sudah saya buat akan tetap saya kerjakan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
18. Saya mampu membedakan antara hal yang sekedar saya inginkan dengan yang benar-benar saya butuhkan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
19. Saya berani menanggung akibat dari kesalahan yang saya lakukan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
20. Saya merasa tidak perlu menaati seluruh aturan di kampus karena beberapa teman yang lain juga melanggarnya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
21. Saya bisa menentukan dengan siapa saya bergaul

- Sangat sesuai
- Sesuai
- Tidak sesuai
- Sangat tidak sesuai

22. Tidur seharian akan membuat saya lebih bahagia daripada membantu pekerjaan rumah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
23. Saya menjadikan agama sebagai pedoman hidup saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
24. Berkata kasar kepada orang lain adalah hal yang wajar
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
25. Saya akan tetap mengerjakan sholat meski dalam keadaan berpergian
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
26. Saya mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
27. Saya mengerti apa tugas saya sebagai anak dan sebagai mahasiswa
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
28. Saya tidak dapat menerima kekurangan saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai

- Tidak sesuai
- Sangat tidak sesuai

29. Saya akan melakukan hal yang saya anggap benar meskipun hal itu tidak sesuai dengan orang lain
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

Skala *Problem Solving*

Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, mohon dibaca dan dipahami terlebih dahulu petunjuk pengerjaan kemudian pilihlah salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilih jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda saat ini. Tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dilakukan selama ini.

1. Saya akan berusaha terus menerus sampai saya berhasil menyelesaikan masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
2. Ketika menghadapi sebuah masalah, saya berhenti sejenak memikirkan masalah tersebut, sebelum menentukan langkah selanjutnya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
3. Ketika saya dihadapkan pada sebuah masalah saya tidak mau berusaha menyelesaikannya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
4. Dengan waktu dan usaha yang cukup, saya yakin dapat menyelesaikan sebagian besar masalah yang saya hadapi
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
5. Meskipun saya belum menemukan ide yang tepat dalam memecahkan masalah, namun saya yakin saya bisa mengatasinya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai

- Sangat tidak sesuai

6. Saya mudah menyerah dalam menghadapi masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
7. Meskipun masalahnya sangat sulit saya berusaha mencari informasi bagaimana caranya masalah saya dapat tertasi
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
8. Terkadang saya suka berbicara kasar pada orang lain tanpa sebab ketika berada dalam sebuah masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
9. Ketika menghadapi sebuah masalah, saya terus mengontrol perasaan saya agar dapat mengetahui apa yang terjadi dengan kondisi tersebut
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
10. Saya akan pura-pura tidak tahu ketika saya membuat sebuah kesalahan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
11. Ketika usaha yang pertama kali dalam memecahkan masalah gagal, saya khawatir saya tidak mampu menangani situasi tersebut
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
12. Saya berfikir ide-ide saya tidak bisa dipakai
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai

- Sangat tidak sesuai

13. Saya terganggu dengan pendapat orang lain tentang cara saya menyelesaikan masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
14. Saya focus menyelesaikan masalah sampai selesai
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
15. Masalah-masalah yang saya hadapi terlalu sulit untuk saya pecahkan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
16. Ketika sebuah solusi tidak menyelesaikan masalah tertentu, saya tidak mencari tahu mengapa hal tersebut dapat terjadi
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
17. Saya takut salah bertindak dalam menghadapi masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
18. Saya merasa sulit berkonsentrasi dalam mencari solusi permasalahan
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
19. Ketika satu cara tidak sesuai menyelesaikan masalah, saya mencari solusi lain
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

20. Saya kehabisan solusi untuk menyelesaikan masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
21. Terkadang saya terlalu emosional hingga tidak dapat memikirkan jalan keluar untuk menghadapi masalah
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
22. ketika mendapatkan situasi tak terduga, saya percaya diri bahwa saya dapat menangani apapun masalah yang akan muncul
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
23. Saya rasa setiap masalah tidak perlu untuk di urusi
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
24. Saya tidak perduli meskipun saya terlibat dalam sebuah kasus
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
25. Ketika menghadapi sebuah maslah, hal pertama yang saya lakukan adalah benar-benar mencari tahu apa masalah tersebut
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
26. Saya tetap akan berusaha mencari solusi permasalahan dengan baik tanpa merugikan orang lain
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

27. Ketika saya memiliki masalah, saya memikirkan alternatif solusi sebanyak mungkin
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai
28. Meskipun dalam keadaan lelah, jika saya masih mengalami sebuah masalah saya tetap akan mencari jalan keluar masalah saya
    - Sangat sesuai
    - Sesuai
    - Tidak sesuai
    - Sangat tidak sesuai

Lampiran III
Tabulasi Data

Kemandirian Sebelum TO																																										
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Total
Satria gunawan	**4**	**4**	**3**	2	**3**	**3**	**2**	1	2	**4**	2	**4**	1	3	**4**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**4**	2	**3**	2	**4**	**4**	3	**3**	4	2	**3**	**4**	**4**	4	4	**4**	3	**4**	2	125
Ade	**4**	**4**	**4**	4	**2**	**4**	**1**	1	4	**2**	2	**3**	2	3	**3**	**3**	3	**4**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	3	**3**	2	**3**	**4**	3	**4**	4	3	**4**	**4**	**3**	4	4	**3**	4	**3**	2	127
Anggi	**4**	**4**	**3**	3	**3**	**4**	**1**	2	2	**4**	1	**3**	1	3	**4**	**2**	2	**3**	**1**	2	**3**	**3**	**4**	1	**3**	2	**4**	**4**	4	**2**	4	3	**4**	**3**	**4**	4	4	**4**	1	**3**	4	120
Lusi	**4**	**4**	**4**	3	**3**	**3**	**1**	2	2	**3**	3	**3**	3	4	**4**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	4	**4**	**4**	4	**4**	4	4	**3**	**2**	**4**	3	4	**4**	4	**4**	4	137
Ade	**4**	**4**	**4**	4	**2**	**3**	**1**	2	3	**2**	2	**3**	2	3	**3**	**3**	3	**4**	**3**	3	**3**	**3**	**2**	3	**3**	2	**4**	**4**	3	**4**	4	4	**4**	**4**	**4**	4	4	**3**	3	**4**	2	129
Ardi mansyah	**3**	**4**	**4**	2	**3**	**3**	**3**	2	2	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	2	2	**3**	2	**3**	2	108
Padil	**4**	**4**	**4**	3	**4**	**4**	**4**	1	1	**2**	1	**4**	1	3	**4**	**4**	3	**4**	**4**	1	**4**	**4**	**1**	1	**4**	1	**4**	**4**	1	**4**	4	4	**4**	**4**	**4**	4	1	**4**	4	**4**	3	128
Rendy	**4**	**4**	**4**	4	**3**	**4**	**1**	2	2	**3**	3	**4**	3	3	**3**	**3**	4	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**4**	3	**4**	2	**4**	**3**	3	**3**	4	2	**4**	**4**	**3**	4	4	**3**	4	**4**	3	133
Sime	**4**	**4**	**3**	3	**3**	**3**	**1**	2	2	**3**	3	**3**	3	4	**4**	**3**	4	**4**	**3**	3	**3**	**3**	**4**	3	**3**	3	**4**	**4**	**4**	**4**	4	3	**4**	**4**	**4**	4	4	**3**	3	**4**	3	137
Yuni	**4**	**4**	**3**	4	**3**	**3**	**1**	2	2	**3**	2	**3**	2	3	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	4	2	**3**	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**3**	2	120
Zulmar	**4**	**3**	**4**	3	**2**	**3**	**2**	1	3	**3**	2	**4**	3	4	**4**	**2**	3	**3**	**3**	2	**4**	**3**	**3**	3	**3**	2	**4**	**3**	3	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	4	3	**3**	4	**3**	3	123
Madan	**4**	**4**	**4**	3	**4**	**4**	**2**	2	2	**3**	3	**3**	3	4	**4**	**3**	3	**4**	**3**	3	**3**	**3**	**2**	3	**4**	3	**4**	**4**	3	**4**	3	3	**4**	**4**	**4**	4	4	**4**	3	**4**	2	137
Dika	**4**	**3**	**4**	3	**3**	**3**	**3**	2	2	**2**	3	**3**	2	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**2**	3	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	3	3	**2**	2	**3**	2	116
Habsol	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**1**	2	2	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**2**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**4**	3	119
Emi	**4**	**4**	**4**	3	**3**	**3**	**1**	2	2	**3**	3	**3**	3	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**2**	3	**3**	3	**4**	**4**	3	**4**	4	3	**3**	**4**	**3**	4	3	**3**	3	**4**	3	129
Akmal	**4**	**4**	**4**	2	**3**	**4**	**1**	2	2	**4**	1	**4**	1	4	**4**	**3**	3	**4**	**3**	2	**4**	**4**	**4**	2	**3**	2	**4**	**4**	3	**4**	4	2	**4**	**4**	**4**	4	4	**4**	4	**4**	2	133
HL	**3**	**3**	**2**	3	**3**	**3**	**2**	2	2	**2**	2	**3**	2	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	2	**4**	2	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**3**	2	114
Aan Rohima Rambe	**4**	**3**	**4**	4	**3**	**3**	**1**	1	2	**3**	2	**3**	2	3	**3**	**3**	3	4	**3**	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	4	3	**3**	**4**	**3**	4	3	**3**	3	**4**	3	122
Teguh Anan Ersa	**4**	**4**	**3**	4	**4**	**4**	**1**	1	2	**4**	1	**4**	1	4	**4**	**3**	3	4	**3**	4	4	4	2	2	**4**	2	**4**	**3**	1	**4**	3	2	**4**	**3**	**4**	2	3	**3**	3	**3**	1	123
Gunawan	**4**	**4**	**4**	3	**3**	**4**	**1**	1	2	**4**	2	**4**	1	4	**4**	**3**	3	4	**3**	3	**4**	4	4	2	**4**	2	**4**	**4**	3	**4**	4	2	**3**	**4**	**4**	4	4	**4**	4	**4**	2	135
Rival Kardova Siregar	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**2**	2	2	**2**	2	**3**	3	3	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**3**	3	**2**	2	**3**	2	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**3**	3	115
Ulyani	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**2**	2	2	**2**	3	**3**	3	3	**3**	**2**	3	3	**3**	2	**3**	3	**3**	3	**3**	2	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**3**	3	116
Iklil	**4**	**4**	**4**	4	**3**	**3**	**1**	1	2	**2**	3	**3**	2	4	**3**	**3**	4	3	3	3	**3**	3	**4**	3	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	2	**3**	**4**	**4**	3	3	**3**	3	**4**	3	125
Boho	**4**	**4**	**4**	3	**3**	**3**	**2**	2	2	**3**	3	**3**	3	4	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	2	**2**	3	**3**	3	**4**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	4	4	**3**	3	**4**	3	127
Manik	**3**	**4**	**4**	3	**3**	**4**	**2**	1	2	**4**	2	**4**	1	4	**4**	**4**	3	**4**	**3**	3	**4**	**4**	**3**	3	**4**	1	**4**	**4**	4	**4**	4	4	**4**	**4**	**4**	3	2	**4**	4	**4**	4	138
Ilham	**4**	**4**	**4**	2	**3**	**4**	**3**	1	2	**3**	1	**4**	1	4	**4**	**3**	3	**4**	**3**	2	**4**	**4**	**4**	2	**3**	2	**4**	**4**	2	**4**	4	2	**3**	**4**	**4**	4	3	**3**	4	**4**	2	129
Nina adjani A.	**3**	**4**	**3**	2	**2**	**3**	**2**	3	2	**3**	2	**3**	3	3	**4**	**2**	3	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	2	**2**	2	**2**	**3**	2	**3**	3	3	**3**	**2**	**2**	4	3	**2**	4	**2**	3	111
Resi Bintang	**3**	**3**	**3**	2	**2**	**2**	**2**	2	3	**2**	2	**3**	4	3	**3**	**2**	3	**3**	**3**	3	**3**	**2**	**3**	2	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	2	**3**	**2**	**2**	3	3	**2**	2	**2**	2	107
Riski	**4**	**4**	**4**	3	**3**	**3**	**1**	2	2	**4**	2	**4**	2	4	**4**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**4**	2	**3**	2	**4**	**4**	2	**3**	3	2	**3**	**4**	**3**	4	3	**4**	4	**4**	2	126
Pendi	**4**	**4**	**3**	3	**3**	**3**	**1**	2	2	**3**	3	**3**	3	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**4**	3	**3**	3	**4**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**3**	3	124
Siti alawiyah	**3**	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	2	2	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	2	2	**3**	2	**3**	2	106
Mones	**4**	**4**	**4**	4	**3**	**3**	**2**	2	2	**4**	2	**3**	2	3	**3**	**2**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	2	**4**	**4**	4	**4**	4	2	**3**	**4**	**3**	3	4	**3**	3	**4**	2	127
Alda	**4**	**4**	**3**	3	**3**	**4**	**3**	2	2	**3**	3	**3**	2	3	**4**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**2**	**3**	4	3	**3**	3	**3**	3	122
Vina	**4**	**4**	**3**	3	**3**	**4**	**2**	1	2	**3**	3	**4**	2	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	2	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**4**	3	122

***Problem Solving* Sebelum TO**																																
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total
Satria gunawan	2	**4**	3	**3**	1	3	**4**	2	**4**	**2**	2	3	**4**	3	2	**3**	**1**	**4**	**2**	2	**3**	2	1	**4**	**4**	**4**	4	**4**	3	2	3	88
Ade	2	**2**	2	**3**	2	2	**3**	2	**2**	**3**	2	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	1	**2**	2	1	**3**	**3**	**3**	2	**2**	3	3	3	78
Anggi	1	**4**	3	**3**	3	4	**4**	2	**3**	**4**	2	4	**4**	2	4	**3**	**1**	**3**	**3**	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	3	**4**	3	3	3	92
Lusi	3	**3**	2	**3**	2	4	**3**	3	**3**	**3**	1	3	**3**	3	1	**3**	**1**	**3**	**3**	2	**4**	3	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	4	2	4	88
Ade	3	**4**	3	**3**	3	1	**3**	3	**3**	**3**	3	2	**3**	4	2	**3**	**1**	**3**	**3**	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	3	**3**	2	3	3	86
Ardi mansyah	2	**3**	2	**3**	2	2	**3**	2	**3**	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	2	77
Padil	1	**4**	3	**1**	2	3	**2**	3	**2**	**2**	3	3	**2**	4	3	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	3	**2**	**3**	**2**	3	**2**	3	3	3	81
Rendy	1	**4**	2	**3**	2	3	**3**	2	**3**	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	2	78
Sime	3	**4**	3	**3**	3	3	**4**	3	**3**	**4**	3	4	**4**	3	3	**4**	**2**	**4**	**4**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	4	3	3	102
Yuni	2	**3**	3	**3**	2	3	**3**	3	**3**	**3**	2	3	**3**	3	3	**3**	**2**	**3**	**3**	2	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	2	**3**	3	2	3	86
Zulmar	3	**3**	3	**3**	3	4	**4**	3	**3**	**3**	3	3	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	2	86
Madan	3	**4**	3	**4**	3	3	**3**	3	**4**	**4**	3	3	**3**	4	4	**3**	**1**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**4**	**4**	4	**3**	4	3	3	101
Dika	3	**4**	3	**4**	3	4	**4**	3	**4**	**4**	3	3	**4**	4	3	**3**	**2**	**3**	**3**	2	**3**	3	3	**4**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	3	100
Habsol	3	**3**	3	**3**	3	3	**3**	3	**3**	**3**	3	3	**3**	4	3	**3**	**2**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	3	93
Emi	3	**3**	3	**3**	3	4	**3**	3	**4**	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**2**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	4	3	3	96
Akmal	2	**4**	3	**4**	2	4	**4**	2	**4**	**4**	2	4	**4**	3	4	**4**	**1**	**3**	**4**	3	**4**	2	2	**3**	**4**	**4**	4	**4**	4	3	3	102
HL	3	**3**	3	**3**	2	3	**3**	2	**3**	**3**	3	3	**3**	2	2	**3**	**2**	**3**	**3**	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	2	2	84
Aan Rohima Rambe	3	**4**	3	**4**	2	4	**3**	3	**3**	**3**	3	3	**3**	4	3	**4**	**1**	**3**	**3**	2	**3**	3	3	**4**	**4**	**3**	4	**4**	4	3	3	99
Teguh Anan Ersa	3	**4**	4	**4**	2	2	**4**	2	**4**	**3**	3	1	**3**	2	2	**4**	**2**	**3**	**2**	2	**3**	2	2	**4**	**4**	**4**	2	**4**	3	2	3	89
Gunawan	2	**4**	3	**4**	2	3	**4**	1	**4**	**4**	2	3	3	2	4	**4**	**1**	**4**	**3**	2	**4**	2	2	**4**	**4**	**4**	4	**4**	3	2	2	94
Rival Kardova Siregar	3	**3**	3	**3**	2	3	**3**	3	**3**	**3**	3	2	3	3	3	3	2	**3**	**3**	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	3	2	3	86
Ulyani	3	**3**	3	**3**	3	3	**3**	2	**3**	**3**	3	3	3	3	2	3	2	**3**	**3**	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	3	88
Iklil	3	**3**	3	**3**	2	4	**3**	3	**3**	**4**	3	3	4	3	3	3	**1**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**4**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	3	94
Boho	3	**3**	3	**3**	3	3	**3**	3	**3**	**3**	3	3	4	3	4	3	**2**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	4	3	3	96
Manik	4	**4**	4	**4**	2	4	**4**	4	**4**	**4**	4	4	4	4	3	4	**1**	**4**	**3**	3	**4**	1	3	**4**	**4**	**4**	4	**4**	4	4	3	111
Ilham	2	**4**	3	**3**	2	4	**4**	2	**4**	**3**	2	3	**4**	2	2	3	**2**	**4**	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	3	**4**	3	2	2	88
Nina adjani A.	2	**3**	3	**3**	1	3	**4**	3	**3**	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**2**	**3**	**1**	1	**2**	2	1	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	3	82
Resi Bintang	3	**3**	3	**3**	2	3	**2**	3	**3**	**3**	3	3	**3**	3	2	**3**	**2**	**3**	**2**	2	**2**	3	2	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	3	85
Riski	2	**4**	3	**4**	2	3	**4**	2	**3**	**3**	2	2	**3**	2	2	**4**	**1**	**4**	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**4**	**3**	3	**3**	2	2	2	84
Pendi	3	**3**	3	**3**	3	3	**3**	3	**3**	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**2**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	4	3	3	94
Siti alawiyah	2	**3**	2	**3**	2	2	**3**	2	**3**	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	2	77
Mones	2	**3**	3	**3**	2	3	**3**	2	**3**	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**2**	**3**	**3**	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	3	3	3	86
Alda	2	**3**	3	**4**	2	3	**3**	3	**3**	**3**	2	3	**3**	4	4	**3**	**2**	**3**	**3**	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	3	3	90
Vina	2	**2**	2	**3**	3	3	**3**	2	**3**	**3**	3	3	**2**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	2	2	79

Kemandiran Setelah TO

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total
HUSNUL LIZA	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	90
Satria	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	101
Rj	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	92
Fifi	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	95
Aya skd	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	97
Ira	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	94
Wawa	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91
Madan	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	104
Rival	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85
Riski	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93
Agung	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	91
Ilham	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
Nurhafiza	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	85
Biah	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
RD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
riska	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	78
Sm	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86
Mt	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	87
Aa	4	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	102
R	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	78
Khairul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86
Cerlina	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	94
Iwl	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	103
L A	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1	3	98
Maijon	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	89
Mira	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	92
Ll	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	78
Ulyani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84
ur	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	90
Siska	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90
Fw	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	93
Selvi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Ica	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
I S Z	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	108
Agus	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	100
Rio Palta	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	92
Putra	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	104

Rais	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	85
Engki	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
Faisal	4	3	1	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	95
Rafli	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
Dara u	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	97
Mf	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	84
Bereh	4	3	1	3	4	1	4	2	1	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	1	4	1	4	3	3	2	4	1	3	83
Mina	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	88
Ayu zaira syatifa	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	103
Rahmad	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	98
Wahyudi	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
Andre	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	114
Heri bancin	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	98
R.A	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	84
Zafira	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	105
Habib	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	96
Rm	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	94
Irsan	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	96
Andika yuda	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
Andi	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	93
Ih	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
Vivin	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78
Heri	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	91
Angga	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	96
Adzira	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	90
Afif	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	96
NM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	112
Gilang	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	92
MAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	92
Dhila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Pian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
Very	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
Nina Adjani A	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	80
RIFKY SYAHERIAN PRATAMA	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	83
Faisal	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	94
Mansah	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	83
Lora	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Olive	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Azzam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	88

Arya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Tria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Herry sagala	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	94
Ud	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Ss	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Fadil	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90
Rt	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	88
M	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	89
Bayu	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	92
Kiki	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	93
Wawan	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	91
Erwin	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	86
Ali	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	88
Mila	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	93
Abdul	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	88
Fira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Alwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Wati	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
Bunga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Mansyur B	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	101
Mikril	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Zikril	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Lulu	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	84
Bila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
Salsa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Pitra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	91
Juned	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	93
Dheby Anggraini	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90
Lilis	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91
Dika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
Mega	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	92
Benediktus Harianta Berutu	3	1	1	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	1	2	4	3	4	2	4	3	3	87
Fajri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	91
Buarna	4	4	1	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	100
Nita	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
Diva Alya Ulhaq	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	104
Bilqis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	89
M	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	110
Nora	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	96

Mg	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**4**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	4	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**90**
Eris	**3**	**4**	3	**3**	**4**	3	**3**	**4**	4	**4**	**3**	**4**	3	**3**	3	**3**	**3**	**4**	**4**	3	**3**	3	**4**	4	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**97**
LL	**4**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	4	**4**	3	**4**	**3**	**3**	3	**3**	**92**
A	**4**	**4**	1	**4**	**4**	4	**4**	**4**	1	**4**	**4**	**4**	3	**3**	4	**4**	**3**	**4**	**4**	4	**4**	4	**4**	4	**4**	**4**	**4**	4	**3**	**106**
Nila	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	4	**3**	**3**	**4**	**3**	3	**3**	3	**4**	4	**4**	**3**	**3**	3	**4**	**94**
Aris	**4**	**4**	2	**4**	**4**	4	**4**	**3**	2	**4**	**3**	**4**	4	**3**	4	**4**	**3**	**4**	**4**	4	**3**	4	**4**	3	**4**	**4**	**4**	4	**3**	**105**
Humairah	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**4**	4	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	4	**4**	**3**	**3**	3	**3**	**92**
Lailan	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**4**	4	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	4	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**90**
Opi	**3**	**4**	3	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**89**
Billy	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**4**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	**90**
Mr	**4**	**4**	3	**3**	**4**	4	**3**	**3**	3	**4**	**3**	**3**	4	**3**	4	**4**	**3**	**3**	**4**	2	**3**	4	**4**	4	**3**	**3**	**3**	3	**2**	**97**
Gio	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	4	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**89**
Riki	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	4	**3**	4	**4**	**4**	**4**	3	**2**	**85**
Adam	**3**	**4**	2	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	4	**4**	**3**	**3**	**3**	2	**4**	2	**4**	4	**3**	**4**	**4**	4	**3**	**94**
Fikri Ginting	**3**	**3**	3	**3**	**2**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**2**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	4	**4**	4	**4**	4	**4**	**4**	**4**	4	**2**	**94**
Santi	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**4**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**89**
Kinan	**3**	**3**	4	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**4**	4	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	4	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**93**
Amila	**4**	**4**	2	**3**	**2**	4	**3**	**3**	4	**2**	**3**	**3**	4	**3**	4	**3**	**2**	**4**	**3**	3	**3**	4	**4**	4	**3**	**3**	**4**	4	**3**	**95**
R	**2**	**3**	4	**3**	**4**	3	**3**	**3**	4	**2**	**1**	**2**	1	**1**	4	**2**	**2**	**3**	**3**	1	**2**	2	**3**	3	**2**	**4**	**1**	3	**1**	**72**
Iwan	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	4	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**90**
Deby	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**87**
Kiki	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	**3**	**4**	4	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	4	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**92**
Dinda	**3**	**3**	4	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	3	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	4	**3**	**3**	**4**	3	**3**	**91**
Jery	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	4	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**88**
Nadia sahputri	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	**2**	2	**3**	**3**	3	3	**3**	2	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**82**
Yemi	**3**	**3**	2	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**85**
Rika Yulianti	**2**	**3**	3	**3**	**4**	3	**3**	**2**	3	**3**	**3**	3	3	**3**	3	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	3	**2**	3	**2**	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**83**
Aldi Gunawan	**4**	**4**	2	**3**	**4**	1	**4**	**4**	1	**4**	**4**	**3**	2	**3**	2	**3**	**3**	**4**	**4**	1	**3**	2	**3**	1	**3**	**3**	**3**	2	**3**	**83**
Lidia	**3**	**4**	2	**4**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	4	**3**	4	**3**	**3**	**3**	**3**	4	**2**	3	**3**	4	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**92**
Sandi	**3**	**3**	2	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	3	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	4	**4**	4	**4**	**3**	**3**	3	**3**	**88**
Shifa	**3**	**3**	2	**4**	**4**	3	**4**	**3**	2	**3**	**3**	**4**	2	3	2	**3**	**3**	**4**	**3**	3	**3**	4	**4**	2	**4**	**4**	**4**	3	**3**	**92**
Riki	**3**	**4**	1	**4**	**4**	3	**4**	**4**	1	**3**	**4**	**4**	4	**4**	4	**4**	**3**	**4**	**3**	3	**4**	4	**4**	4	**4**	**4**	**4**	3	**4**	**103**
Agung	**4**	**3**	2	**4**	**4**	4	**4**	**4**	2	**3**	**4**	**3**	4	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**4**	3	**4**	3	**3**	**3**	**3**	2	**3**	**93**
Mayo	**3**	**3**	2	**3**	**3**	4	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	4	**3**	2	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	3	**4**	2	**4**	**3**	**3**	3	**3**	**86**
Nr	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**87**
Wow	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	4	**2**	3	**3**	**3**	**4**	**3**	3	**2**	3	**4**	4	**3**	**3**	**3**	4	**2**	**90**
Sopo	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	2	**2**	3	**2**	**2**	**3**	**2**	2	**2**	2	**2**	2	**2**	**3**	**2**	2	**2**	**73**
Jarwo	**4**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	2	**2**	**2**	**3**	**2**	2	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**2**	2	**1**	**80**
Boboiboy	**3**	**3**	3	**3**	**2**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	2	**3**	**2**	**3**	**3**	2	**3**	2	**2**	2	**2**	**3**	**3**	2	**3**	**79**
Benar	**3**	**3**	2	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	2	**4**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	2	**3**	**3**	**3**	2	**3**	**83**

Fitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Tia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Gio	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Yuni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88
Dika	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	99
Riswan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
Opi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	92
Dian	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
Dodit	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	91
Ita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
Oki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
Iwal	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	93
Lisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	90
Nisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	91
Wm	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	91
Tr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Yt	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	91
Raysa Rahayu	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	80
GL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
Bm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	88
IK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
Kirdil	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	86
B	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	96
Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89
OM	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	72
T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89
H	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90
T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
MM2q	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Bibi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Rw	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Simay	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75
Dayat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Aris	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Mega	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Yuyun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
Nino	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87

Ratno	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**87**
HANAFI	**4**	**4**	1	**3**	**3**	4	**3**	**3**	2	**3**	**3**	**3**	4	**3**	4	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**4**	4	**4**	4	**4**	**4**	**4**	3	**2**	**95**
Oji	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**87**
TAUFIQ HIDAYATULLAH	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**2**	2	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**2**	2	**3**	**83**
Tia	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**87**
AH	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	**3**	**3**	**3**	3	**3**	**87**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Problem Solving Setelah TO																														
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
HUSNUL LIZA	**3**	**3**	3	**2**	**3**	4	**4**	2	**3**	3	4	3	2	**3**	3	3	2	2	**4**	2	1	**4**	3	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**82**
Satria	**4**	**4**	3	**4**	**4**	2	**4**	2	**3**	3	2	3	2	**4**	1	3	2	2	**4**	3	2	**4**	3	3	**4**	**4**	**3**	**3**	**85**
Rj	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	3	2	3	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**72**
Fifi	**4**	**3**	3	**4**	**4**	4	**4**	4	**4**	4	4	3	3	**3**	3	4	2	3	**4**	4	1	**4**	4	4	**4**	**4**	**4**	**4**	**100**
Aya skd	**4**	**3**	4	**4**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	4	4	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	4	4	**4**	**4**	**3**	**3**	**94**
Ira	**4**	**3**	3	**3**	**4**	4	**3**	3	**3**	3	3	4	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	4	**4**	**3**	**3**	**3**	**93**
Wawa	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	3	**4**	**4**	**4**	**4**	**91**
Madan	**3**	**4**	4	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	4	4	**4**	**3**	**4**	**4**	**92**
Rival	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	1	**3**	3	2	3	3	**3**	3	2	3	3	**3**	3	2	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**79**
Riski	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	4	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**88**
Agung	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**4**	4	3	**4**	**3**	**4**	**4**	**91**
Ilham	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	4	**4**	**3**	**3**	**4**	**89**
Nurhafiza	**3**	**3**	4	**3**	**3**	4	**3**	4	**3**	4	3	3	3	**3**	3	3	2	3	**3**	3	3	**2**	4	4	**4**	**3**	**3**	**3**	**89**
Biah	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
RD	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
riska	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**69**
Sm	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	2	3	2	**3**	3	2	2	2	**3**	3	2	**3**	2	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**77**
Mt	**4**	**3**	2	**2**	**3**	3	**3**	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	4	3	**3**	2	2	**3**	2	2	**2**	**3**	**3**	**4**	**73**
Aa	**4**	**4**	4	**4**	**4**	3	**4**	4	**3**	4	3	4	3	**3**	2	4	1	1	**4**	3	3	**3**	4	4	**4**	**4**	**4**	**4**	**96**
R	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**69**
Khairul	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Cerlina	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	2	**3**	3	2	3	3	**3**	2	2	2	3	**3**	3	2	**2**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**77**
Iwl	**4**	**4**	4	**4**	**4**	4	**4**	1	**4**	4	4	4	1	**4**	1	4	1	1	**1**	1	4	**1**	4	4	**4**	**4**	**4**	**4**	**88**
L A	**3**	**3**	4	**3**	**3**	1	**3**	2	**3**	4	3	1	4	**3**	3	3	2	3	**3**	3	1	**3**	4	4	**3**	**4**	**3**	**3**	**82**
Maijon	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**69**
Mira	**3**	**3**	3	**4**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**4**	**3**	**86**
Ll	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**69**
Ulyani	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	2	**3**	3	3	3	3	**3**	2	3	2	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**81**
ur	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**2**	2	**3**	1	3	3	3	**1**	3	2	2	2	**2**	1	2	**3**	2	2	**1**	**3**	**3**	**3**	**67**
Siska	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	4	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**87**
Fw	**3**	**3**	4	**4**	**4**	3	**4**	4	**4**	3	2	3	2	**4**	4	4	1	2	**4**	3	2	**4**	3	4	**4**	**4**	**3**	**2**	**91**
Selvi	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Ica	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**4**	**4**	**86**
I S Z	**4**	**3**	4	**4**	**4**	3	**4**	4	**4**	4	1	4	4	**4**	4	4	4	4	**4**	4	4	**4**	4	4	**4**	**4**	**4**	**4**	**107**
Agus	**4**	**4**	4	**3**	**4**	3	**4**	4	**4**	4	3	4	2	**3**	3	2	3	3	**3**	3	4	**3**	4	4	**4**	**4**	**3**	**3**	**96**
Rio Palta	**3**	**3**	2	**3**	**3**	3	**3**	2	**3**	2	3	3	3	**3**	3	3	2	2	**3**	3	3	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**78**
Putra	**3**	**3**	3	**3**	**4**	2	**4**	2	**4**	3	3	3	2	**3**	2	2	2	2	**4**	3	1	**4**	3	2	**4**	**3**	**3**	**4**	**81**
Rais	**4**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	2	3	2	**3**	3	3	2	3	**3**	3	3	**3**	3	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**83**

Engki	**3**	**3**	3	**4**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**86**
Faisal	**4**	**3**	4	**3**	**4**	4	**3**	2	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	2	3	**3**	**4**	**4**	**4**	**89**
Rafli	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Dara u	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**4**	2	**3**	3	3	3	2	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**83**
Mf	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	2	**3**	3	2	3	3	**2**	2	2	2	2	**3**	3	2	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**2**	**75**
Bereh	**4**	**3**	3	**4**	**4**	1	**4**	1	**2**	4	2	1	1	**2**	3	3	1	4	**4**	3	3	**2**	1	3	**3**	**4**	**4**	**1**	**75**
Mina	**4**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	2	2	3	**3**	2	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**82**
Ayu zaira syatifa	**4**	**3**	4	**4**	**4**	3	**4**	4	**3**	3	3	3	4	**3**	2	4	1	1	**4**	1	1	**4**	4	4	**4**	**4**	**3**	**2**	**88**
Rahmad	**3**	**3**	4	**4**	**4**	2	**4**	2	**3**	4	2	3	2	**3**	2	3	2	2	**4**	2	1	**2**	3	3	**4**	**3**	**3**	**3**	**80**
Wahyudi	**4**	**3**	3	**4**	**4**	2	**4**	2	**4**	3	2	3	2	**3**	2	3	2	3	**4**	3	2	**3**	2	3	**3**	**4**	**3**	**2**	**82**
Andre	**4**	**4**	4	**4**	**4**	4	**4**	3	**4**	4	4	4	4	**4**	4	4	4	4	**4**	4	4	**4**	4	4	**4**	**4**	**4**	**4**	**111**
Heri bancin	**3**	**3**	3	**4**	**3**	2	**3**	4	**3**	2	3	3	2	**3**	2	3	2	2	**4**	2	2	**3**	3	3	**4**	**3**	**4**	**3**	**81**
R.A	**4**	**4**	4	**3**	**3**	4	**4**	4	**3**	4	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	3	4	**4**	1	3	**4**	**4**	**4**	**4**	**96**
Zafira	**4**	**4**	3	**4**	**4**	4	**4**	3	**3**	4	2	3	3	**4**	3	3	2	2	**4**	3	2	**2**	3	3	**4**	**4**	**4**	**3**	**91**
Habib	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**4**	3	**3**	3	2	3	2	**3**	2	3	2	3	**3**	2	2	**3**	3	3	**3**	**4**	**3**	**3**	**78**
Rm	**4**	**3**	4	**4**	**2**	2	**4**	3	**4**	2	4	1	3	**4**	3	1	4	2	**3**	4	2	**2**	2	2	**2**	**2**	**2**	**3**	**78**
Irsan	**3**	**3**	2	**4**	**3**	2	**3**	3	**3**	3	3	3	2	**3**	2	4	2	2	**3**	2	3	**3**	3	3	**4**	**3**	**4**	**3**	**81**
Andika yuda	**3**	**3**	4	**3**	**4**	2	**4**	3	**3**	4	2	2	2	**3**	2	2	1	2	**4**	2	1	**2**	3	3	**4**	**4**	**3**	**3**	**78**
Andi	**4**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	4	2	3	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	3	3	**3**	**4**	**4**	**3**	**79**
Ih	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	4	**3**	3	2	2	2	**3**	2	3	2	3	**3**	2	2	**4**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**77**
Vivin	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	1	**3**	3	3	3	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	3	**3**	**2**	**3**	**3**	**72**
Heri	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	4	3	2	2	**3**	2	3	2	2	**4**	2	2	**3**	3	3	**4**	**4**	**3**	**3**	**79**
Angga	**3**	**3**	3	**3**	**4**	2	**3**	3	**3**	4	3	3	2	3	2	2	3	2	**3**	3	3	**3**	3	3	**4**	**3**	**4**	**3**	**83**
Adzira	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	3	2	3	2	**3**	2	3	2	2	**4**	3	2	**3**	2	4	**3**	**4**	**3**	**3**	**77**
Afif	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	2	2	3	2	**3**	2	3	2	2	**4**	3	2	**3**	3	4	**4**	**4**	**3**	**3**	**79**
NM	**4**	**4**	4	**4**	**4**	4	**4**	4	**4**	4	4	4	4	**4**	3	1	4	3	**4**	4	4	**4**	4	4	**4**	**4**	**4**	**3**	**106**
Gilang	**3**	**3**	3	**3**	**4**	2	**4**	3	**3**	2	2	3	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**76**
MAP	**4**	**4**	3	**3**	**3**	3	**4**	3	**4**	3	2	3	3	**3**	3	3	2	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**4**	**3**	**4**	**88**
Dhila	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Pian	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**85**
Very	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**85**
Nina Adjani A	**2**	**3**	2	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	2	3	3	2	**3**	3	3	1	3	**3**	3	3	**2**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**77**
RIFKY SYAHERIAN PRATAMA	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	3	2	2	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**70**
Faisal	**3**	**4**	4	**3**	**3**	3	**3**	4	**3**	4	3	3	3	**3**	3	3	2	2	**3**	3	2	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**85**
Mansah	**3**	**3**	2	**3**	**3**	3	**3**	2	**2**	2	2	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	2	**3**	2	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**77**
Lora	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**85**
Olive	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	2	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**83**
Azzam	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Arya	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	4	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**85**

Tria	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Herry sagala	**3**	**3**	4	**3**	**3**	4	**3**	4	**3**	4	2	4	4	**3**	4	4	2	4	**3**	4	4	**3**	4	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**93**
Ud	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Ss	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Fadil	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	4	2	3	2	**3**	2	3	2	2	**4**	3	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**77**
Rt	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	4	3	4	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**87**
M	**4**	**4**	1	**4**	**4**	1	**4**	1	**4**	1	1	1	1	**4**	1	1	1	1	**4**	1	1	**4**	1	1	**4**	**4**	**4**	**4**	**67**
Bayu	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	3	2	3	2	**3**	2	3	2	2	**4**	3	2	**3**	2	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**75**
Kiki	**3**	**3**	4	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	4	3	3	2	**3**	2	2	2	2	**4**	2	1	**3**	3	4	**3**	**4**	**3**	**3**	**80**
Wawan	**4**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	2	3	3	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**74**
Erwin	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	4	2	3	2	**3**	2	2	2	2	**4**	2	2	**3**	2	3	**3**	**4**	**3**	**3**	**76**
Ali	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	4	2	3	2	**3**	2	3	2	2	**3**	2	2	**3**	1	2	**3**	**4**	**3**	**3**	**73**
Mila	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	4	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	4	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**86**
Abdul	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	4	2	3	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**76**
Fira	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**4**	**3**	**4**	**3**	**87**
Alwi	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**4**	3	4	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	4	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**87**
Wati	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	4	2	3	2	**4**	1	2	4	2	**4**	2	2	**3**	4	4	**3**	**4**	**4**	**4**	**82**
Bunga	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Mansyur B	**3**	**3**	4	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	4	2	3	2	**2**	1	3	2	2	**4**	2	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**4**	**3**	**76**
Mikril	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**86**
Zikril	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**4**	**3**	**85**
Lulu	**3**	**4**	3	**4**	**4**	2	**3**	2	**3**	2	2	2	3	**4**	1	1	2	1	**3**	3	3	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**74**
Bila	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**85**
Salsa	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Pitra	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	4	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**88**
Juned	**3**	**3**	3	**3**	**4**	3	**3**	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	4	3	**4**	4	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**91**
Dheby Anggraini	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	2	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	2	2	**3**	2	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**80**
Lilis	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	2	3	3	**3**	3	3	**3**	4	4	**3**	**3**	**4**	**3**	**86**
Dika	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Mega	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**4**	**3**	**3**	**85**
Benediktus Harianta Berutu	**4**	**1**	1	**4**	**4**	2	**2**	1	**2**	1	1	1	1	**4**	1	3	3	1	**3**	4	2	**1**	1	2	**3**	**2**	**4**	**3**	**62**
Fajri	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	4	**3**	**3**	**4**	**4**	**90**
Buarna	**3**	**3**	4	**4**	**4**	1	**2**	1	**3**	1	1	2	1	**3**	1	1	1	1	**4**	3	3	**2**	1	4	**3**	**4**	**4**	**3**	**68**
Nita	**4**	**4**	4	**4**	**4**	3	**4**	3	**4**	3	3	1	2	**4**	3	1	1	1	**4**	1	1	**4**	3	3	**4**	**4**	**4**	**4**	**85**
Diva Alya Ulhaq	**4**	**4**	4	**4**	**4**	3	**4**	2	**4**	3	2	3	1	**3**	2	3	1	3	**4**	3	2	**3**	4	4	**4**	**4**	**4**	**3**	**89**
Bilqis	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	2	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	4	**3**	**3**	**3**	**4**	**86**
M	**4**	**4**	4	**4**	**4**	4	**4**	4	**4**	4	4	2	4	**3**	4	2	3	3	**3**	3	2	**4**	4	4	**4**	**4**	**4**	**4**	**101**
Nora	**3**	**4**	4	**4**	**4**	4	**4**	1	**4**	4	3	3	3	**4**	2	2	1	2	**4**	3	3	**3**	2	2	**4**	**4**	**3**	**4**	**88**
Mg	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**4**	4	4	**3**	**3**	**3**	**4**	**90**

Eris	**3**	**3**	3	**3**	**2**	3	**2**	2	**3**	2	2	3	1	**4**	3	2	2	1	**2**	2	2	**4**	3	2	**4**	**3**	**3**	**3**	**72**
LL	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**87**
A	**4**	**4**	4	**4**	**4**	4	**4**	3	**4**	4	3	3	4	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**4**	4	4	**4**	**4**	**4**	**4**	**102**
Nila	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	4	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**89**
Aris	**4**	**4**	4	**4**	**4**	4	**4**	2	**4**	4	3	3	4	**2**	3	1	2	4	**4**	4	2	**3**	1	2	**4**	**4**	**4**	**3**	**91**
Humairah	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	4	**3**	**3**	**4**	**4**	**89**
Lailan	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	2	**3**	4	3	**3**	**4**	**3**	**4**	**87**
Opi	**3**	**3**	3	**4**	**3**	3	**3**	3	**3**	4	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	4	**3**	**3**	**3**	**4**	**89**
Billy	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	3	**4**	**4**	**3**	**3**	**88**
Mr	**3**	**3**	4	**3**	**3**	3	**4**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	4	3	**3**	4	4	**4**	**4**	**3**	**4**	**92**
Gio	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	2	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	4	**3**	**4**	**3**	**3**	**86**
Riki	**4**	**3**	3	**4**	**4**	4	**3**	2	**3**	4	2	3	3	**3**	3	2	3	3	**3**	3	2	**3**	1	4	**4**	**3**	**3**	**4**	**86**
Adam	**4**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	2	**2**	3	2	3	3	**3**	3	2	2	2	**3**	3	1	**2**	3	4	**4**	**4**	**4**	**3**	**80**
Fikri Ginting	**4**	**4**	4	**3**	**3**	4	**4**	3	**3**	4	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	4	4	**4**	**4**	**3**	**4**	**95**
Santi	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	4	**3**	3	3	3	3	**3**	4	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**4**	**3**	**4**	**89**
Kinan	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	4	**3**	**3**	**4**	**3**	**88**
Amila	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**2**	4	**1**	4	3	4	4	**3**	2	2	1	1	**4**	3	2	**2**	3	4	**4**	**3**	**3**	**2**	**78**
R	**3**	**1**	3	**3**	**1**	4	**1**	2	**2**	1	2	4	4	**2**	3	3	2	4	**2**	3	4	**2**	3	3	**2**	**1**	**1**	**1**	**67**
Iwan	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**87**
Deby	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	3	**4**	**3**	**3**	**3**	**88**
Kiki	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	4	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	3	**3**	**4**	**3**	**4**	**90**
Dinda	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	3	**3**	**3**	**4**	**3**	**88**
Jery	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**4**	**4**	**3**	**4**	**88**
Nadia sahputri	**3**	**2**	3	**3**	**3**	3	**3**	2	**3**	3	3	2	3	**2**	2	3	2	2	**3**	3	2	**2**	2	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**74**
Yemi	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	2	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**83**
Rika Yulianti	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**2**	3	3	2	2	**3**	3	3	2	3	**3**	3	2	**2**	3	3	**3**	**3**	**3**	**2**	**77**
Aldi Gunawan	**4**	**4**	1	**4**	**4**	1	**4**	2	**3**	2	1	1	2	**4**	2	2	2	2	**3**	1	1	**3**	2	1	**4**	**4**	**3**	**4**	**71**
Lidia	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**69**
Sandi	**4**	**3**	3	**3**	**4**	2	**3**	3	**3**	4	2	2	2	**3**	2	2	2	2	**4**	2	2	**3**	2	4	**3**	**4**	**3**	**3**	**79**
Shifa	**3**	**3**	2	**4**	**4**	2	**4**	3	**3**	4	2	2	2	**3**	2	2	2	2	**4**	1	2	**4**	3	2	**4**	**4**	**4**	**3**	**80**
Riki	**3**	**3**	2	**4**	**3**	2	**4**	2	**3**	4	2	3	2	**4**	2	3	2	2	**3**	2	2	**3**	3	3	**3**	**3**	**4**	**3**	**79**
Agung	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**4**	4	2	3	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	3	2	**3**	**3**	**3**	**4**	**75**
Mayo	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	3	2	2	2	**3**	2	3	2	2	**3**	3	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**74**
Nr	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	4	3	2	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Wow	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	4	4	4	**3**	2	4	4	4	**3**	3	3	**3**	4	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**91**
Sopo	**3**	**3**	3	**2**	**3**	2	**3**	2	**3**	2	2	3	3	**2**	2	2	3	2	**2**	2	3	**2**	3	2	**2**	**3**	**3**	**2**	**69**
Jarwo	**3**	**3**	2	**2**	**2**	2	**3**	2	**2**	3	2	2	3	**3**	2	2	3	2	**3**	3	2	**2**	3	2	**2**	**3**	**2**	**2**	**67**
Boboiboy	**3**	**3**	3	**3**	**2**	4	**3**	3	**3**	3	3	2	3	**2**	2	3	3	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**2**	**3**	**2**	**2**	**73**
Benar	**3**	**3**	2	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	2	2	**3**	2	2	**3**	2	2	**3**	**3**	**3**	**3**	**69**
Fitri	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**88**

Tia	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**85**
Gio	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	4	**3**	**4**	**4**	**3**	**87**
Yuni	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	4	3	**4**	**4**	**4**	**3**	**89**
Dika	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	2	**4**	3	3	**3**	4	3	**4**	**4**	**3**	**3**	**87**
Riswan	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	4	3	3	3	**4**	3	3	**4**	4	3	**4**	**4**	**3**	**3**	**91**
Opi	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	4	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**87**
Dian	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**85**
Dodit	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**4**	4	4	**3**	**3**	**4**	**4**	**89**
Ita	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	2	3	3	**3**	4	3	4	3	**4**	3	3	**3**	3	4	**3**	**4**	**3**	**3**	**88**
Oki	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	4	**3**	4	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	4	**3**	**4**	**3**	**3**	**89**
Iwal	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	4	**4**	3	3	3	3	**3**	4	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**4**	**3**	**88**
Lisa	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	4	3	**3**	4	3	**4**	3	3	**3**	**4**	**4**	**3**	**89**
Nisa	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	4	4	**3**	4	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**88**
Wm	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	4	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	4	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**87**
Tr	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	2	3	3	**3**	3	3	4	3	**3**	3	3	**3**	4	3	**4**	**3**	**3**	**3**	**86**
Yt	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	4	2	3	3	**4**	3	3	**4**	3	3	**3**	**3**	**4**	**4**	**90**
Raysa Rahayu	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	2	3	3	**2**	3	3	2	2	**3**	3	2	**2**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**78**
GL	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	4	3	3	3	**3**	3	3	**3**	4	3	**3**	**3**	**4**	**3**	**88**
Bm	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	4	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	4	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**89**
IK	**3**	**3**	3	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	4	4	4	3	**4**	4	3	**3**	3	4	**3**	**4**	**3**	**4**	**93**
Kirdil	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	4	2	3	2	**3**	2	2	2	2	**4**	2	1	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**75**
B	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	4	4	**3**	4	2	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**4**	**3**	**3**	**3**	**88**
Y	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**3**	**4**	**3**	**3**	**87**
M	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	4	4	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	4	**3**	**4**	**4**	**3**	**91**
OM	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**2**	2	**3**	3	2	2	2	**2**	2	2	2	2	**3**	2	2	**2**	3	3	**3**	**3**	**2**	**2**	**68**
T	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**4**	**3**	**3**	**3**	**87**
H	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**4**	**3**	**85**
T	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**4**	**3**	**3**	**3**	**86**
W	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**85**
MM2q	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	4	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**85**
S	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Bibi	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**4**	3	3	**4**	**3**	**3**	**3**	**87**
Rw	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**4**	3	4	**4**	**3**	**4**	**3**	**88**
Simay	**3**	**3**	3	**3**	**3**	2	**3**	2	**3**	3	2	3	2	**2**	2	3	2	2	**3**	3	2	**2**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**74**
Dayat	**3**	**3**	4	**3**	**3**	4	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**4**	**4**	**3**	**3**	**89**
Aris	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**
Mega	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**4**	**3**	**3**	**3**	**88**
Yuyun	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	2	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**4**	**84**
Nino	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**4**	**3**	**3**	**3**	**86**
Ratno	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**

HANAFI	**4**	**4**	2	**1**	**3**	3	**1**	2	**3**	1	2	4	4	**4**	1	2	2	3	**3**	1	2	**3**	3	4	**4**	**4**	**1**	**4**	**75**
Oji	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**4**	**4**	**87**
TAUFIQ HIDAYATULLAH	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**4**	**4**	**87**
Tia	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	3	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**3**	**4**	**4**	**3**	**87**
AH	**3**	**3**	3	**3**	**3**	3	**3**	3	**3**	3	3	3	3	**3**	2	3	3	3	**4**	3	3	**3**	3	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**84**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran IV
Hasil Analisis

RELIABILITAS

PROBLEM SOLVING

Sebelum Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.863	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.38	56.243	.485	.	.846
VAR00002	85.47	57.711	.415	.	.848
VAR00003	85.97	57.484	.576	.	.845
VAR00004	85.68	57.316	.441	.	.847
VAR00005	86.56	59.345	.247	.	.853
VAR00006	85.74	56.322	.460	.	.847
VAR00007	85.56	58.557	.338	.	.850
VAR00008	86.29	58.396	.333	.	.850
VAR00009	85.65	57.023	.563	.	.844
VAR00010	85.68	56.771	.618	.	.843
VAR00011	86.24	58.488	.329	.	.851
VAR00012	85.97	56.757	.489	.	.846
VAR00013	85.65	57.144	.547	.	.845
VAR00014	85.94	57.269	.355	.	.850
VAR00015	86.12	55.986	.446	.	.847
VAR00016	85.65	58.660	.487	.	.848
VAR00017	86.97	69.363	.660	.	.882
VAR00018	85.68	59.983	.293	.	.851
VAR00019	85.91	60.022	.185	.	.854
VAR00020	86.65	56.114	.680	.	.841
VAR00021	85.82	58.453	.459	.	.848
VAR00022	86.32	61.195	.042	.	.858
VAR00023	86.56	56.678	.508	.	.845

VAR00024	85.68	58.650	.431	.	.848
VAR00025	85.62	58.849	.432	.	.849
VAR00026	85.71	58.638	.458	.	.848
VAR00027	85.82	53.483	.666	.	.839
VAR00028	85.68	58.044	.450	.	.847
VAR00029	85.79	54.593	.665	.	.840
VAR00030	86.24	57.398	.501	.	.846
VAR00031	86.62	64.546	.365	.	.866

Sesudah Aitem Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,876	,871	28

KEMANDIRIAN

Sebelum Aitem Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.853	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00042	120.0882	71.901	.589	.	.818
VAR00043	120.0882	72.143	.556	.	.819
VAR00044	120.2941	71.668	.481	.	.819

VAR00045	120.7941	73.199	.253	.	.825
VAR00046	120.8824	74.471	.221	.	.826
VAR00047	120.5000	72.136	.457	.	.820
VAR00048	122.0882	82.568	-.444	.	.851
VAR00049	122.1176	79.743	-.368	.	.839
VAR00050	121.7059	77.426	-.129	.	.833
VAR00051	120.8529	72.614	.282	.	.824
VAR00052	121.5882	75.825	.021	.	.832
VAR00053	120.5000	73.591	.338	.	.823
VAR00054	121.6471	80.417	-.303	.	.846
VAR00055	120.4706	69.469	.678	.	.813
VAR00056	120.3824	72.789	.411	.	.821
VAR00057	120.9412	73.330	.369	.	.822
VAR00058	120.7941	72.471	.432	.	.820
VAR00059	120.5000	72.197	.514	.	.819
VAR00060	120.8529	76.008	.061	.	.828
VAR00061	121.2647	75.534	.062	.	.830
VAR00062	120.6176	74.183	.314	.	.824
VAR00063	120.6471	73.144	.410	.	.821
VAR00064	120.8235	75.301	.049	.	.833
VAR00065	121.3529	73.387	.267	.	.824
VAR00066	120.6471	73.508	.363	.	.822
VAR00067	121.4706	76.560	-.036	.	.833
VAR00068	120.3235	69.377	.665	.	.813
VAR00069	120.3824	70.789	.652	.	.815
VAR00070	120.9412	72.542	.263	.	.825
VAR00071	120.4706	70.620	.619	.	.815
VAR00072	120.4118	69.583	.652	.	.813
VAR00073	121.1176	73.986	.183	.	.827
VAR00074	120.5294	72.742	.459	.	.820
VAR00075	120.4706	69.954	.531	.	.816
VAR00076	120.5000	69.894	.643	.	.814
VAR00077	120.3824	71.031	.459	.	.819
VAR00078	120.6176	71.516	.367	.	.821
VAR00079	120.6471	70.720	.570	.	.816
VAR00080	120.6765	69.619	.516	.	.816
VAR00081	120.3235	68.771	.727	.	.811
VAR00082	121.2353	74.428	.137	.	.829

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Sesudah Aitem Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,859	,880	29

KATEGORISASI

kat_kemandirian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	20	10.0	10.0	10.0
	2.00	151	75.1	75.1	85.1
	3.00	30	14.9	14.9	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

kat_problemsoling

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	33	16.4	16.4	16.4
	2.00	152	75.6	75.6	92.0
	3.00	16	8.0	8.0	100.0
	Total	201	100.0	100.0	

UJI ANALISIS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PROBLEM_SOLVING	KEMANDIRIAN
N		201	201
Normal Parameters[a,b]	Mean	83.5920	90.4030

	Std. Deviation	7.77321	6.77066
	Absolute	.143	.124
Most Extreme Differences	Positive	.099	.123
	Negative	-.143	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		2.025	1.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.724	.359

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Problem_solving * Kemandirian	Between Groups	(Combined)	5838,745	35	166,821	4,407	,000
		Linearity	3134,782	1	3134,782	82,814	,000
		Deviation from Linearity	2703,964	34	79,528	2,101	,001
	Within Groups		6245,802	165	37,853		
	Total		12084,547	200			

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Kemandirian	Problem_solving
Kemandirian	Pearson Correlation	1	,509**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	201	201
Problem_solving	Pearson Correlation	,509**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	201	201

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Square
Problem_solving * Kemandirian	,509	,259	,695	,4

Lampiran V
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Maya Sari Marbun
2. Tempat/Tgl. Lahir : Sikalondang, 23Juni 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 160901035
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Rukoh
   a. Kecamatan : Syiah Kuala
   b. Kabupaten : Banda Aceh
8. Provinsi : Aceh
9. No. Telp/HP : 082273790153
10. Email : marbunmayasari36@gmail.com

Riwayat Pendidikan

11. SD/MI : SDN Sosordolok Tahun Lulus (2009)
12. SMP/MTs : MTsN Ad-drajat Tahun Lulus (2012)
13. SMA/MA : MAN Pegayo Simpang Kiri Tahun Lulus (2015)

Orang Tua/Wali

14. Nama Ayah : Binsar Marbun
15. Nama Ibu : Helminawati Bancin
16. Pekerjaan Orang Tua : Petani
17. Alamat Orang Tua : Desa Sikalondang, Kec Simpang Kiri, Kota Subulussalam

Banda Aceh, 12 April 2022

Penulis,

Maya Sari Marbun